



**BADAN POM**



# LAPORAN TAHUNAN BALAI POM DI KEDIRI 2023



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



# TIM PENYUSUN LAPTAH

BALAI POM DI KEDIRI

2023



Ketua  
Rusdiah Fatatik, M.Si



Anggota  
Bagus Sriaji, S.Farm., Apt



Sekretaris  
Inka Kartika Ningsih, S.KM



Anggota  
Andreas Jaya H, S.Farm., Apt



Anggota  
Shinta Dewi, S.Farm., Apt



Anggota  
Mahardhika Dharmayoga, S.T.P



Anggota  
Robby Nasrul Sani, STP



Anggota  
Agung Kurniawan, SH



Anggota  
Niken Hastuti, S.Si



Anggota  
Diyah Kartika Dewi, STP



Anggota  
Siti Mirza Nuriyah, Amd



Anggota  
Musthofa Sulestyan, Amd



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Kediri Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Kediri sepanjang tahun 2023. Pada tahun 2023, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menyetujui peningkatan klasifikasi 11 UPT BPOM. Sebanyak 8 Loka POM setingkat eselon IV menjadi Balai POM setingkat eselon III pada tanggal 24 Oktober 2023 termasuk diantaranya adalah Balai POM di Kediri.

Laporan Tahunan ini menyajikan gambaran umum institusi serta keadaan lingkungan internal dan eksternal Balai POM di Kediri. Disajikan pula uraian ringkas seluruh hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang meliputi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi, penyidikan kasus tindak pidana Obat dan Makanan serta kegiatan pemberdayaan masyarakat. Meskipun masih banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Namun, tantangan dan hambatan yang muncul tersebut menjadi pemicu kami untuk terus berinovasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Pada kesempatan ini, kami berharap Laporan Tahunan Balai POM di Kediri Tahun 2023 ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pihak, baik Internal maupun eksternal Balai POM di Kediri, dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang objektif dan tepat sasaran serta bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di  
Kediri**

Gidion, S.Si., M.Sc.

## DAFTAR ISI

|                                                                                          |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                                                     | i   |
| DAFTAR ISI .....                                                                         | ii  |
| DAFTAR TABEL .....                                                                       | iii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                      | iv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                  | 1   |
| 1.1 Gambaran Umum Institusi .....                                                        | 1   |
| 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi .....                                                         | 2   |
| 1.3 Visi dan Misi .....                                                                  | 3   |
| 1.4 Budaya Organisasi .....                                                              | 5   |
| 1.5 Kegiatan Utama .....                                                                 | 6   |
| 1.6 Kegiatan Prioritas .....                                                             | 9   |
| BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....                                                  | 11  |
| 2.1 Lingkungan Eksternal .....                                                           | 11  |
| 2.2 Lingkungan Internal .....                                                            | 16  |
| BAB 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....                                   | 26  |
| 3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat .....                                 | 26  |
| 3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam .....                      | 31  |
| 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi .....                           | 34  |
| 3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan .....                   | 35  |
| 3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik .....                             | 36  |
| 3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .....                  | 38  |
| 3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan ..... | 42  |
| 3.8 Pemantauan Iklan/ Promosi .....                                                      | 52  |
| 3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan .....                      | 54  |
| 3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen .....                                              | 56  |
| BAB IV PERMASALAHAN .....                                                                | 69  |
| BAB V PENUTUP .....                                                                      | 72  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <i>Tabel 1 Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Balai POM di Kediri .....</i>                                                | <i>10</i> |
| <i>Tabel 2 Cakupan wilayah kerja UPT Balai POM di Kediri .....</i>                                                             | <i>12</i> |
| <i>Tabel 3 Sasaran Pengawasan Balai POM di Kediri Tahun 2023 .....</i>                                                         | <i>15</i> |
| <i>Tabel 4 Jumlah Sekolah dan Jumlah Murid Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Balai POM di Kediri .....</i>                        | <i>15</i> |
| <i>Tabel 5 Kendaraan Roda Empat yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri.....</i>                                                | <i>18</i> |
| <i>Tabel 6 Kendaraan Roda Dua yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri .....</i>                                                 | <i>19</i> |
| <i>Tabel 7 Hasil Pemeriksaan dalam rangka Penerbitan Izin Penerapan CPPOB Tahun 2023 .....</i>                                 | <i>46</i> |
| <i>Tabel 8 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik dan SPA CPKB tahun 2023 .....</i> | <i>48</i> |
| <i>Tabel 9 Hasil pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB tahun 2023 .....</i>                                                | <i>49</i> |
| <i>Tabel 10 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan SPA CPOTB Tahap 2 tahun 2023 .....</i>                                   | <i>50</i> |
| <i>Tabel 11 Daftar Pendampingan UMKM tahun 2023.....</i>                                                                       | <i>51</i> |
| <i>Tabel 12 Rincian Hasil Penyidikan Balai POM di Kediri Tahun 2023.....</i>                                                   | <i>55</i> |
| <i>Tabel 13 Rincian Jenis Profesi Konsumen Layanan Informasi Balai POM di Kediri Tahun 2023 .....</i>                          | <i>56</i> |
| <i>Tabel 14 Rincian Sarana yang digunakan konsumen Balai POM di Kediri Tahun 2023 ..</i>                                       | <i>57</i> |
| <i>Tabel 15 Kegiatan penyebaran informasi tahun 2023 .....</i>                                                                 | <i>60</i> |
| <i>Tabel 16 Rincian Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah Tahun 2023 .....</i>                               | <i>61</i> |
| <i>Tabel 17 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Takjil Tahun 2023 .....</i>                                                | <i>62</i> |
| <i>Tabel 18 Rincian Hasil Pengawasan Sampel Pengujian Cepat Tahun 2023.....</i>                                                | <i>63</i> |
| <i>Tabel 19 Jenis Layanan Publik Balai POM di Kediri Tahun 2023 .....</i>                                                      | <i>66</i> |
| <i>Tabel 20 Nilai IKM Balai POM di Kediri Tahun 2023 .....</i>                                                                 | <i>68</i> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                    |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <i>Gambar 1 Peta Wilayah Kerja UPT Balai POM di Kediri.....</i>                                                                    | <i>12</i> |
| <i>Gambar 2 Kantor Balai POM di Kediri.....</i>                                                                                    | <i>16</i> |
| <i>Gambar 3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Kediri .....</i>                                                                  | <i>19</i> |
| <i>Gambar 4 Profil Pegawai Berdasarkan Usia .....</i>                                                                              | <i>20</i> |
| <i>Gambar 5 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....</i>                                                                | <i>21</i> |
| <i>Gambar 6 Proporsi Anggaran Balai POM di Kabupaten Kediri .....</i>                                                              | <i>25</i> |
| <i>Gambar 7 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian<br/>Balai POM di Kediri Tahun 2023 .....</i> | <i>27</i> |
| <i>Gambar 8 Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian.....</i>                                                                      | <i>29</i> |
| <i>Gambar 9 Pengawasan Pemuatan Produk Recall Yang Akan Dimusnahkan .....</i>                                                      | <i>31</i> |
| <i>Gambar 10 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam Balai POM di<br/>Kediri .....</i>                            | <i>32</i> |
| <i>Gambar 11 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam .....</i>                                                                 | <i>33</i> |
| <i>Gambar 12 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Balai POM di<br/>Kediri .....</i>                          | <i>34</i> |
| <i>Gambar 13 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam .....</i>                                                               | <i>34</i> |
| <i>Gambar 14 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM<br/>di Kediri .....</i>                       | <i>36</i> |
| <i>Gambar 15 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika Balai POM di Kediri ..</i>                                         | <i>37</i> |
| <i>Gambar 16 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Kediri..</i>                                         | <i>38</i> |
| <i>Gambar 17 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan tahun 2023 .....</i>                                                  | <i>40</i> |
| <i>Gambar 18 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan .....</i>                                                                         | <i>41</i> |
| <i>Gambar 19 Profil Hasil Pengawasan Distribusi Pangan tahun 2023 .....</i>                                                        | <i>42</i> |
| <i>Gambar 20 Pelaksanaan IWP Bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri<br/>.....</i>                                 | <i>42</i> |
| <i>Gambar 21 Pemeriksaan Sarana dalam rangka Verifikasi IP-CPPOB CV. Ad Dawa’<br/>Sejahtera Mandiri .....</i>                      | <i>47</i> |
| <i>Gambar 22 Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF .....</i>                                                                      | <i>49</i> |
| <i>Gambar 23 Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi<br/>Pangan Olahan tahun 2023 .....</i>   | <i>52</i> |
| <i>Gambar 24 Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Kediri.....</i>                                                          | <i>54</i> |
| <i>Gambar 25 Profil layanan informasi dan layanan pengaduan berdasarkan profesi<br/>konsumen .....</i>                             | <i>57</i> |
| <i>Gambar 26 Profil sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan<br/>pengaduan/pertanyaan .....</i>                        | <i>58</i> |
| <i>Gambar 27 Nilai SKM per Unsur Layanan .....</i>                                                                                 | <i>67</i> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1 A.Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....                                                                | 77  |
| Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....                                                            | 79  |
| Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit .....                                     | 80  |
| Tabel 1D. Sampel Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....                                                     | 81  |
| Tabel 1E. Sampel Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium .....                                             | 82  |
| Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji .....                                                                  | 83  |
| Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....                                                       | 84  |
| Tabel 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji .....                                                    | 85  |
| Tabel 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji .....                                                              | 86  |
| Tabel 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji .....                                                                | 87  |
| Tabel 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....                                                           | 89  |
| Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional .....                                                  | 92  |
| Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....                                                         | 93  |
| Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....                                                          | 94  |
| Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....                                                                        | 96  |
| Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional .....                                                           | 98  |
| Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kuasi .....                                                                      | 99  |
| Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....                                                          | 100 |
| Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik .....                                                                   | 101 |
| Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan .....                                                  | 102 |
| Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal .....                                                                 | 103 |
| Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....                                                                    | 130 |
| Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional .....                                                       | 156 |
| Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....                                                      | 179 |
| Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....                                                                | 200 |
| Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....                                                                  | 217 |
| Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan..... | 231 |
| Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik .....                         | 292 |

|                                                                                                     |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel 7C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik ..... | 317  |
| Tabel 8. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM .....    | 337  |
| Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan .....      | 383  |
| Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....                                         | 397  |
| Tabel 11. Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan .....                             | 399  |
| Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....                                          | 401  |
| Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti.....           | 404  |
| Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan .....                                            | 406  |
| Tabel 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....                                     | 421  |
| Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) .....                                  | 437  |
| 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....          | 520  |
| Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial ..                | 873  |
| 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial.....  | 1205 |
| Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....                                    | 1422 |
| Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....                            | 1459 |
| Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) .....        | 1499 |
| Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....                                            | 1532 |
| Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan .....          | 1555 |
| Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan .....                                | 1582 |
| Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia .....                                     | 1597 |
| Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan .....                                                          | 1613 |
| Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....                            | 1637 |
| Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....                                             | 1666 |
| Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....                     | 1691 |
| Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....                       | 1711 |
| Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....           | 1731 |

|                                                                                                                     |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman .....                                                              | 1747 |
| Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....                | 1764 |
| Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya .....                                   | 1784 |
| Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya .....               | 1804 |
| Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional ..... | 1830 |
| Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik .....                  | 1850 |
| Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangan Olahan .....       | 1870 |
| Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan .....                                                                           | 1895 |
| Tabel 25. Jumlah Penduduk .....                                                                                     | 1910 |
| Tabel 26. Sarana dan Prasarana .....                                                                                | 1927 |
| Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM) .....                                                                           | 1933 |
| Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja .....                                                    | 1935 |
| Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji .....                                                               | 1953 |
| Tabel 30 Uji Profisiensi/ Uji Banding/ Uji Kolaborasi .....                                                         | 1970 |
| Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia .....                                                 | 1981 |
| Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi dan Biologi Molekuler .....                   | 1995 |
| Tabel 32. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan .....                                                                | 2009 |
| Tabel 33A. Kerjasama .....                                                                                          | 2022 |
| Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi .....                                                               | 2044 |
| Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa .....                                                                               | 2055 |
| Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran .....                                                                          | 2061 |
| Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBPN .....                                                                            | 2072 |
| Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen .....                                              | 2082 |
| Tabel 38. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen .....                                              | 2095 |

# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

## Januari

### Pengawasan Pangan dengan Nitrogen Cair

Pada Bulan Januari 2023, Loka POM di Kabupaten Kediri melakukan pengawasan penggunaan nitrogen cair pada pangan siap saji di wilayah kerja Loka POM di Kediri.



### KIE mengenai Pedoman penggunaan Nitrogen Cair

Petugas Loka POM di Kabupaten Kediri melakukan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi menggunakan Buku Saku



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

Februari



**Pengawasan Obat dan Makanan bersama Dinas Kesehatan dan DPMPTSP Kota Kediri**

Pemeriksaan ini dilakukan secara rutin untuk melihat kelengkapan, perijinan pengelolaan obat dan produksi makanan

**Sosialisasi Cerdas Memilih Obat Tradisional pada kelompok PKK Kec. Mojoroto**

Pada tanggal 22 Februari 2023, dilakukan Sosialisasi Cerdas Memilih Obat Tradisional pada kelompok PKK Kec. Mojoroto dengan peserta sejumlah 60 orang.



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

Maret

## Pameran Hari Jadi Kab. Kediri

Loka POM di Kabupaten Kediri mengikuti kegiatan Pameran hari Jadi Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada tanggal 8-12 Maret 2023 di kawasan Simpang Lima Gumul



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

April

## Penyuluhan bersama Laboratorium Keliling dan Pengawasan Takjil

Laboratorium keliling ditujukan untuk memantau bahan berbahaya pada pangan seperti rhodamin B, formalin, boraks dan methanil Yellow menggunakan rapid test kit pada saat bulan Ramadhan.



Kegiatan ini dilakukan di Pasar Takjil di Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kota Blitar, dan Kabupaten Blitar bekerjasama dengan DINAS Kesehatan Kabupaten /Kota setempat.



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

Mei



## Workshop Kearsipan

Pada bulan Mei 2023, Loka POM di Kabupaten Kediri mengikuti workshop kearsipan dan diberikan penghargaan untuk kategori pengelolaan arsip terbaik Loka POM tahun 2022.

## Audit Internal

Salah satu upaya untuk menjaga komitmen dalam menjalankan pelayanan publik yang prima, Loka POM di Kediri melaksanakan audit internal pada tanggal 30-31 Mei 2023 dengan auditor dari Balai Besar POM di Surabaya sebagai Balai Koordinator



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

Juni

## Bimbingan Teknis dan Jemput Bola Registrasi Pangan



Bimbingan teknis dan jemput bola Registrasi pangan Olahan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri bersinergi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juni 2023, menerbitkan 24 Nomor Ijin Edar MD dan 4 sertifikat IP-CPPOB

## Sosisalisasi CPPOB dan CAPA bagi pelaku usaha

Sosialisasi Cara produksi Pangan Olahan yang Baik dan CAPA bagi pelaku usaha pangan merupakan upaya Loka POM di Kediri untuk merefresh kembali pelaku usaha yang sudah mempunyai izin edar agar menerapkan CPPOB



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

Juli

## World Environment Day



Bimbingan teknis dan jemput bola Registrasi pangan Olahan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri bersinergi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juni 2023, menerbitkan 24 Nomor Ijin Edar MD dan 4 sertifikat IP-CPPOB

## Pembinaan Kinerja oleh Deputi 1 Badan POM RI

Pembinaan Kinerja dilakukan oleh Deputi 1 Badan POM RI selaku pembina Loka POM di Kabupaten Kediri. Dilakukan monitoring dan evaluasi terkait kinerja UPT.



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

## Agustus

### Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan

Bimbingan teknis dan jemput bola Registrasi pangan Olahan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri bersinergi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juni 2023, menerbitkan 24 Nomor Ijin Edar MD dan 4 sertifikat IP-CPPOB



### Advokasi Pembentukan SAKA POM Kota Kediri dan Kabupaten Kediri

Dalam rangka pembentukan SAKA POM di Kabupaten Kediri, dilakukan advokasi untuk membahas susunan MABI SAKA dan PINSAKA POM Kabupaten Kediri.



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

## September

### Pelantikan SAKA POM Kota Kediri

Setelah membentuk SAKA POM di Kota Kediri, Loka POM di Kabupaten Kediri dan melakukan pelantikan MABI dan PINSAKA pada tanggal 8 September 2023. MABI dan PINSAKA dilantik oleh Ketua Kwartcab Pramuka Kota Kediri.



### Penyuluhan Keamanan Pangan dan Lab Keliling bersama DKPP Kabupaten Kediri

Penyuluhan Keamanan Pangan bersama lab keliling diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kediri. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK.



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

Oktober

## Peresmian Loka POM menjadi Balai POM

Penguatan organisasi UPT BPOM terus diupayakan untuk merespon tantangan pelayanan publik yang terus berkembang dan lebih optimal. pada tahun 2023, MENPAN RB menyetujui peningkatan klasifikasi 11 UPT Badan POM. Sebanyak 8 Loka POM setingkat eselon IV menjadi Balai POM setingkat eselon III, termasuk diantaranya Balai POM di Kediri.

## BPOM NET Zero Carbon Programae

Badan POM mengadakan acara BPOM Net Zero Carbon Progame pada tanggal 30 Oktober 2023 sebagai bentuk kolaborasi dari UPT Loka POM di Kabupaten Kediri dengan lintas sektor. Kegiatan ini dilakukan serentak oleh seluruh UPT BPOM yang ada di Indonesia.



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

## November



### Pelantikan SAKA POM Kabupaten Kediri

Pelantikan SAKA POM Kabupaten Kediri dilakukan pada tanggal 27 November 2023. MABI dan PINSAKA dilantik langsung oleh Ketua Kwarcab Kab. Kediri.

### Penyuluhan dan laboratorium Pangan Jajanan Anak Sekolah

Balai POM di Kediri melakukan penyuluhan dan pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah di SD N 1 Tamanan Kabupaten Tulungagung. Peserta merupakan 20 siswa. Materi yang disampaikan adalah bahan berbahaya pada pangan dan 5 kunci keamanan pangan.



# HIGHLIGHT KEGIATAN 2023

Desember



## Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru

Menjelang natal dan tahun baru, Balai POM di Kediri bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri melakukan pengawasan peredaran pangan di berbagai swalayan di Kota Kediri.

## Pembinaan Kinerja Pegawai

Biro SDM melakukan pembinaan kepada pegawai Balai POM di Kediri. Dalam pembinaan pegawai ini disampaikan





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan Lembaga non Kementrian yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2021. Keputusan tersebut beberapa kali diubah dan terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 dengan ruang lingkup pengawasan di bidang obat dan makanan di wilayah Republik Indonesia. Untuk mendukung tugas dan fungsi tersebut, Badan POM melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan membentuk klasifikasi UPT BPOM yang mempunyai tugas dan fungsi sejenis berdasarkan perbedaan tingkatan organisasi (eselon) yang dinilai berdasarkan beban kerja, sehingga klasifikasi UPT BPOM terdiri atas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM). Peraturan tersebut dicabut dengan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2022 yang membagi jumlah UPT menjadi 21 Balai Besar POM, 13 Balai POM, dan 39 Loka POM. Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 18 Tahun 2023 tentang Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat peningkatan kelas 8 Loka POM menjadi 8 Balai POM dan pembentukan 3 Loka POM baru. Peningkatan kelas UPT ini akan memperluas cakupan BPOM dalam melayani dan melindungi masyarakat. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peningkatan kelas 8 Loka POM menjadi 8 Balai POM baru ini antara lain adalah

Balai POM di Payakumbuh, Balai POM di Tangerang, Balai POM di Tasikmalaya, Balai POM di Bogor, Balai POM di Surakarta, Balai POM di Kediri, Balai POM di Jember dan Balai POM di Palopo.

Balai POM di Kediri yang berlokasi di Kabupaten Kediri memiliki 6 (enam) wilayah kerja mencakup Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung. Balai POM di Kediri diharapkan akan dapat memperkuat intensifikasi pengawasan obat dan makanan sekaligus mendekatkan layanan BPOM di masyarakat dengan bersinergi dengan pemerintah daerah.

### **1.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelayanan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.3 Visi dan Misi

#### 1.3.1 Visi Badan POM



Penjelasan Visi :

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing mencakup aspek :

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar dan persyaratan (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai kegunaanya untuk tubuh.
- Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam maupun luar negeri.

### 1.3.2 Misi Badan POM



1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

#### 1.4 Budaya Organisasi



Budaya Organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya. Budaya Organisasi BPOM dapat disingkat menjadi **PIKKIR**, yang merupakan akronim dari **Profesional - Integritas - Kredibilitas - Kerjasama Tim - Inovatif - Responsif**.

### 1.5 Kegiatan Utama

Kegiatan utama Balai POM di Kediri dilaksanakan berdasarkan proses bisnis yang ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis.

#### 1.5.1 Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan

- a. Audit sarana produksi dalam rangka pendaftaran produk Obat dan Makanan;
- b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan;
- c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan;
- d. Pengawasan iklan, label dan penandaan Obat dan Makanan; Inspeksi bersama/audit komprehensif/stratifikasi PBF/evaluasi CAPA;
- e. Pengawasan Produk Ilegal/Penertiban pasar dan kasus khusus.
- f. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam rangka bulan Ramadhan dan hari Natal/ Tahun Baru
- g. Rencana Aksi Kosmetik

#### 1.5.2 Sampling Obat dan Makanan

Sampling produk obat, obat bahan alam, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya.

#### 1.5.2 Penyidikan Obat dan Makanan

- Investigasi dan penelusuran peredaran produk Obat dan Makanan tanpa izin edar dan produk Obat dan Makanan tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan, serta penjualan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan;
- Penyidikan secara pro justitia sebagai upaya peningkatan penegakan hukum utamanya memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan illegal.

#### 1.5.3 Layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan

- a. Pemberdayaan masyarakat/konsumen serta Pelayanan informasi pengaduan konsumen;
- b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Sosialisasi);
- c. Komunikasi, Informasi dan Edukasi luar ruang seperti Baliho;
- d. Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media dan Talkshow melalui Radio;
- e. Penyebaran informasi Obat dan Makanan melalui leaflet / brosur dan produk informasi lainnya; Penyebaran informasi obat dan makanan melalui media cetak dan elektronik;
- f. Penyebaran informasi keamanan pangan melalui operasional laboratorium keliling;
- g. Pameran;
- h. Penyebaran Informasi pada kegiatan Kepramukaan / SAKA POM;
- i. Pembinaan dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) / Keracunan Pangan;
- j. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS).

#### 1.5.5 Peningkatan jejaring lintas sektor

Koordinasi dengan lintas sektor terkait juga semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri, antara lain:

- a. Koordinasi dalam rangka Pemantapan Tata Hubungan Kerja dengan Lintas Sektor Terkait. Balai POM di Kediri melakukan pemantapan hubungan kerja dengan Pemerintah Kabupaten /Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota, Dinas Pertanian Kabupaten /Kota, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten / Kota di wilayah kerja Balai POM di Kediri.
- b. Koordinasi dalam rangka penegakan hukum dengan Jejaring *Criminal Justice System* (CJS). Balai POM di Kediri melakukan koordinasi dengan, Kepolisian Resort, Kejaksaan Negeri, dan Pengadilan Negeri wilayah kerja Balai POM di Kediri.
- c. Koordinasi dan Komunikasi dalam rangka Jejaring Keamanan Pangan Daerah

#### 1.5.6 Peningkatan manajemen, akuntabilitas, pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana

- a. Administrasi perkantoran: umum, kepegawaian dan keuangan;
- b. Pemenuhan sarana dan prasarana;
- c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.

### 1.6 Kegiatan Prioritas

Balai POM di Kediri sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang selaras dengan kebijakan strategis Badan POM berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2021-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan seluruh wilayah kerja Balai POM di Kediri.

| No. | Sasaran Strategis                                                                                                        | Nama Indikator                                                                                                           | Target 2023 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| a   | b                                                                                                                        | c                                                                                                                        | d           |
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kediri                                   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                     | 96          |
|     |                                                                                                                          | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                  | 93          |
|     |                                                                                                                          | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                       | 96          |
|     |                                                                                                                          | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                    | 90,50       |
|     |                                                                                                                          | Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat                                                                       | 90          |
| 2   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kediri | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                         | 94          |
|     |                                                                                                                          | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                           | 77          |
|     |                                                                                                                          | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                 | 100         |
|     |                                                                                                                          | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                      | 65          |
|     |                                                                                                                          | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                    | 66          |
|     |                                                                                                                          | Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/ Atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik Yang Baik | 79          |
| 3   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri            | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                 | 96,4        |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                           | 50          |
|     |                                                                                                                          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                        | 50          |
| 5   | Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing -masing wilayah kerja UPT                   | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                  | 72          |

|   |                                                                                    |                                                                         |      |
|---|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------|
| 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT | 100  |
|   |                                                                                    | Nilai AKIP UPT                                                          | 82,2 |
| 7 | Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 2,5  |
| 8 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                        | Indeks Profesionalitas ASN                                              | 86,4 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                         | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 91,8 |

*Tabel 1 Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Balai POM di Kediri*

## BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1 Lingkungan Eksternal

#### 2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

##### 1. Luas wilayah kerja (km<sup>2</sup>)

Wilayah kerja Balai POM di Kediri, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 24 tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM RI, adalah 6 wilayah kerja kota/kabupaten di Jawa Timur dengan luas wilayah 5.021,37 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 5.182.726 jiwa (Data BPS " Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur (Jiwa), 2021-2023"). Rincian data jumlah penduduk Balai POM di Kediri menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur terdapat pada lampiran **Tabel 26**.

##### 2. Jumlah kabupaten/kota

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember.

Adapun pembagian wilayah kerja Balai POM di Kediri adalah sebagai berikut :



*Gambar 1 Peta Wilayah Kerja UPT Balai POM di Kediri*

Cakupan wilayah kerja UPT Balai POM di Kediri yang luas terdiri dari 4 kabupaten dan 2 kota mencakup 87 kecamatan dan 1087 kelurahan/desa.

| UPT                 | Jumlah Kabupaten/Kota | Cakupan kerja (Kabupaten/Kota)                                                                            |
|---------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Balai POM di Kediri | 6 (enam)              | Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek |

*Tabel 2 Cakupan wilayah kerja UPT Balai POM di Kediri*

### 3. Pola transportasi Balai POM di Kediri di wilayah kerja

Dari lokasi kantor Balai POM di Kediri menuju wilayah – wilayah kerjanya ditempuh menggunakan jalur darat. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Balai POM di Kediri, hanya terdapat 1 (satu) kendaraan operasional berupa sepeda motor. Transportasi lainnya berupa sewa kendaraan roda empat atau menggunakan transportasi online.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Dari lokasi kantor Balai POM di Kediri menuju wilayah – wilayah kerjanya dapat menggunakan jalur darat dengan rata-rata waktu tempuh 2,5 jam. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Trenggalek yaitu  $\pm$  4 jam perjalanan darat. Keterjangkauan area pengawasan Balai POM di Kediri terlampir pada lampiran **Tabel 25**.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Kantor Balai POM di Kediri berada di Kota Kediri. Dalam pelaksanaan tupoksinya di wilayah kerja untuk pengawasan wilayah Dalam Kota dibutuhkan waktu 1 hari, pengawasan di Kabupaten dekat (Kabupaten Kediri) dibutuhkan 1 hari sedangkan untuk Luar Kota/Kabupaten dibutuhkan 2-3 hari.

2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Pada tahun 2023, di Wilayah Balai POM di Kediri tercatat total sebanyak 7424 sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan (termasuk sarana produksi pangan PIRT) yang menjadi sasaran pengawasan dengan rincian sebagai berikut :

| No | Jenis Sarana                                                                                                      | Jumlah Sarana | Jumlah Sarana yang Diperiksa |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|
| 1  | Jumlah Industri Farmasi                                                                                           | 1             | 0                            |
| 2  | Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) | 6             | 0                            |
| 3  | Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)                                                                            | 1             | 0                            |
| 4  | Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)                                                                          | 0             | 0                            |

| No | Jenis Sarana                                                               | Jumlah Sarana | Jumlah Sarana yang Diperiksa |
|----|----------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|
| 5  | Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)                                 | 10            | 6                            |
| 6  | Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)                                 | 2             | 1                            |
| 7  | Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan           | 1             | 0                            |
| 8  | Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | 1             | 0                            |
| 9  | Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan            | 0             | 0                            |
| 10 | Jumlah Industri Kosmetik                                                   | 5             | 5                            |
| 11 | Jumlah Industri Farmasi yang memproduksi Kosmetik                          | 0             | 0                            |
| 12 | Jumlah Industri Pangan                                                     | 164           | 61                           |
| 13 | Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)                                 | 4049          | 4                            |
| 14 | Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)                                        | 20            | 10                           |
| 15 | Jumlah Apotek                                                              | 680           | 15                           |
| 16 | Jumlah Toko Obat                                                           | 98            | 8                            |
| 17 | Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)       | 6             | 6                            |
| 18 | Jumlah Rumah Sakit                                                         | 53            | 18                           |
| 19 | Jumlah Puskesmas                                                           | 126           | 14                           |
| 20 | Jumlah Klinik                                                              | 149           | 17                           |
| 21 | Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)                                | 0             | 0                            |
| 22 | Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional                               | 153           | 11                           |
| 23 | Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan                             | 663           | 31                           |
| 24 | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik                                       | 181           | 45                           |
| 25 | Jumlah Penotifikasi Kosmetik                                               |               | 8                            |
| 26 | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan                                      | 1166          | 38                           |

| No    | Jenis Sarana | Jumlah Sarana | Jumlah Sarana yang Diperiksa |
|-------|--------------|---------------|------------------------------|
| Total |              | 7535          | 298                          |

*Tabel 3 Sasaran Pengawasan Balai POM di Kediri Tahun 2023*

Dari 7535 sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan tersebut hanya 298 sarana yang menjadi target pemeriksaan. Informasi mengenai sarana obat dan makanan yang diperiksa oleh Balai POM di Kediri beserta hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada lampiran Tabel 6 dan Tabel 7.

Berdasarkan data BPS dalam publikasi No. 35000.2305 yang dirilis tanggal 28 Februari dengan judul “Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2023”, jumlah Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) serta jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah Balai POM di Kediri adalah 3.370 sekolah dengan jumlah murid 443.549 siswa. Berikut tabel sebaran Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Kediri:

| No    | Kabupaten/Kota        | Jumlah Sekolah Dasar (Negeri & Swasta) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) | Jumlah Murid SD dan MI |
|-------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1     | Kabupaten Trenggalek  | 560                                                                 | 56749                  |
| 2     | Kabupaten Tulungagung | 757                                                                 | 91708                  |
| 3     | Kabupaten Blitar      | 875                                                                 | 104755                 |
| 4     | Kabupaten Kediri      | 947                                                                 | 142736                 |
| 5     | Kota Kediri           | 158                                                                 | 30889                  |
| 6     | Kota Blitar           | 73                                                                  | 16712                  |
| TOTAL |                       | 3.370                                                               | 443.549                |

*Tabel 4 Jumlah Sekolah dan Jumlah Murid Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Balai POM di Kediri*

Hal ini merupakan tantangan besar bagi Balai POM di Kediri untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Dengan keterbatasan sumber daya terutama sumber daya manusia dan anggaran yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang harus diawasi berdampak pada cakupan pengawasan yang masih rendah, oleh karena itu perlu strategi untuk mengurangi ketergantungan pengawasan berbasis jumlah SDM antara lain melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat sebagai konsumen agar dapat melindungi diri dan keluarganya dari resiko produk yang tidak sesuai ketentuan yang membahayakan kesehatan.

## 2.2 Lingkungan Internal

### 2.2.1 Infrastruktur, Sarana dan Prasarana



*Gambar 2 Kantor Balai POM di Kediri*

Balai POM di Kediri berlokasi di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No.42, Kota Kediri.

1. Luas Tanah

Luas tanah kantor Balai POM di Kediri seluas  $\pm 995 \text{ m}^2$ .

2. Luas Bangunan

Luas bangunan kantor Balai POM di Kediri seluas  $\pm 800 \text{ m}^2$ .

3. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Kantor Balai POM di Kediri masih dalam status “Pinjam Pakai” dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri sesuai Perjanjian Antara Pemerintah Kabupaten Kediri dengan Balai Besar POM di Surabaya tentang Pinjam Pakai Eks Tanah dan Gedung Bangunan Kantor Arsip Milik Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Kantor Balai POM di Kediri Nomor: 028/2720/418.51/2018 dan Nomor: HK.09.01.1060.10.18.10164 tanggal 11 Oktober 2018 kemudian diperpanjang sesuai Surat Perjanjian Nomor: 028/2906/418/51/2019 dan Nomor: KS.01.01.106.142.10.19.7689 tanggal 11 Oktober 2019 dan diperpanjang kembali sesuai Surat Perjanjian Nomor: 028/659/418.51/2021 dan Nomor: KS.01.01.1061.03.21.0024 dengan masa berlaku pinjam pakai selama 5 (lima) tahun. Rincian kerja sama pinjam pakai gedung bangunan kantor Balai POM di Kediri pada lampiran Tabel 34.

Balai POM di Kediri mendapatkan hibah tanah dari Pemkab Kediri sesuai dengan BAST Hibah Nomor: 028/056/418.51/2022 dan PL.03.07.1.2.01.22.04 tanggal 06 Januari 2022. Pada tanggal 24 Oktober 2023 sertifikat Hak Pakai Tanah dengan nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI telah terbit dengan luas  $2760 \text{ m}^2$  dengan nomor sertifikat Hak Pakai 00049.

4. Rumah Dinas

Balai POM di Kediri pada tahun 2023 melakukan pengadaan sewa rumah dinas untuk Kepala Unit Kerja.

5. Penerangan

Kantor Balai POM di Kediri mendapat *supply* daya dari PLN dengan besar 12KVA dan mempunyai Genset dengan besar daya 10KVA.

6. Sarana komunikasi



7. Sumber Air

Kantor Balai POM di Kediri memperoleh sumber air dari PDAM.

8. Kendaraan

a. Roda Empat

Kantor Balai POM di Kediri untuk mobil jabatan sehari-hari menggunakan kendaraan roda 4 yang disewa dengan masa kontrak tahunan. Dengan rincian sebagai berikut :

| No | No. Polisi | Merk / Type | Jenis              | Tahun Pembuatan | Kondisi Kendaraan |
|----|------------|-------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| 1  | L 1250 BAM | Toyota      | Kendaraan Opsional | 2023            | Baik              |

Tabel 5 Kendaraan Roda Empat yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri

b. Kendaraan Roda Dua

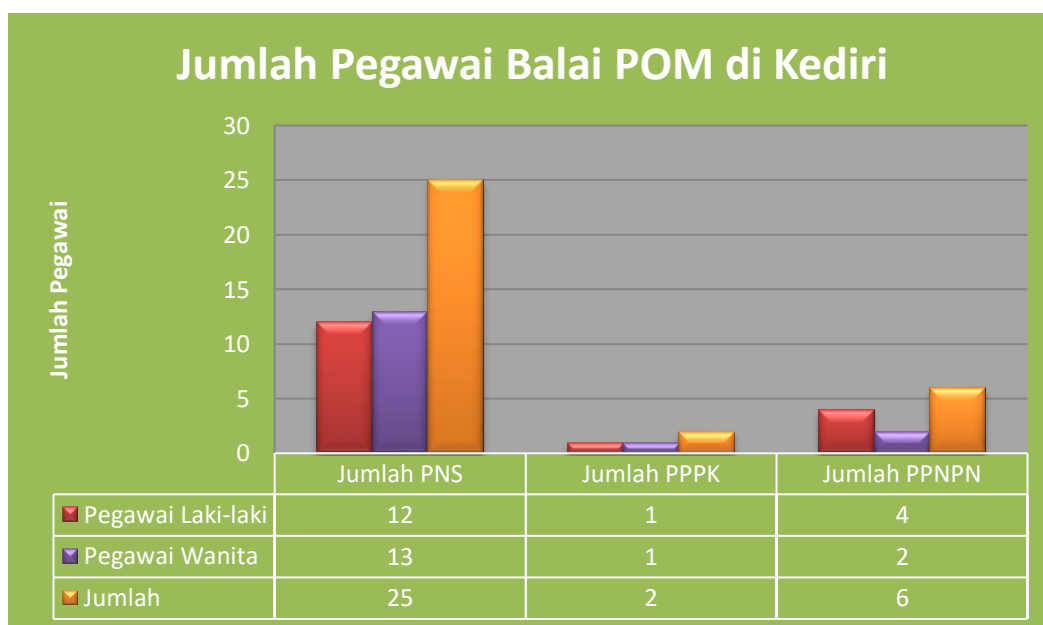
Kantor Balai POM di Kediri dalam kegiatan sehari-hari menggunakan kendaraan roda 2 (dua). Dengan rincian sebagai berikut :

| No | No. Polisi | Merk / Type | Jenis              | Tahun Pembuatan | Kondisi Kendaraan |
|----|------------|-------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| 1  | AG 4018 AP | Yamaha NMAX | Kendaraan Opsional | 2022            | Baik              |

*Tabel 6 Kendaraan Roda Dua yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri*

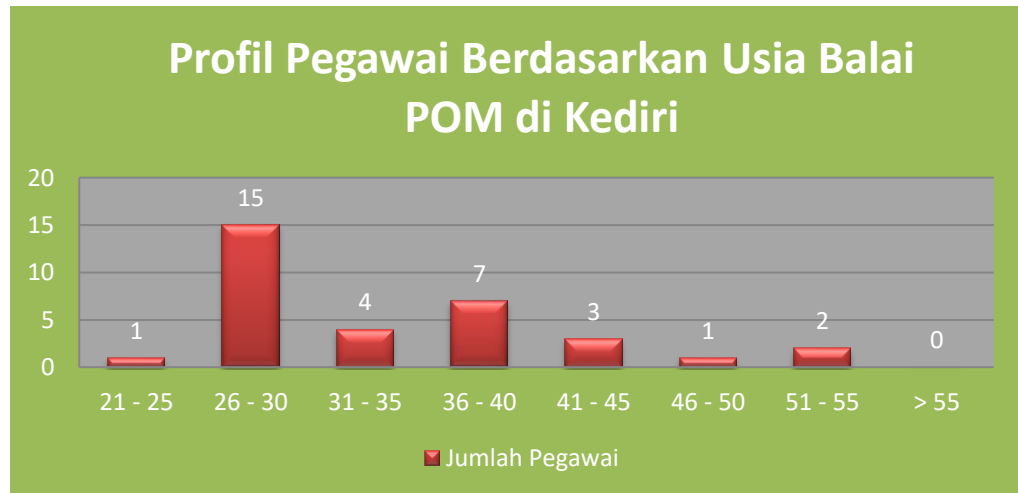
2.2.2 Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia di kantor Balai POM di Kediri sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 33 pegawai terdiri atas 25 PNS, 2 orang PPPK, dan 6 orang PPNPN. Rincian pegawai di Balai POM Kediri sebagai berikut :



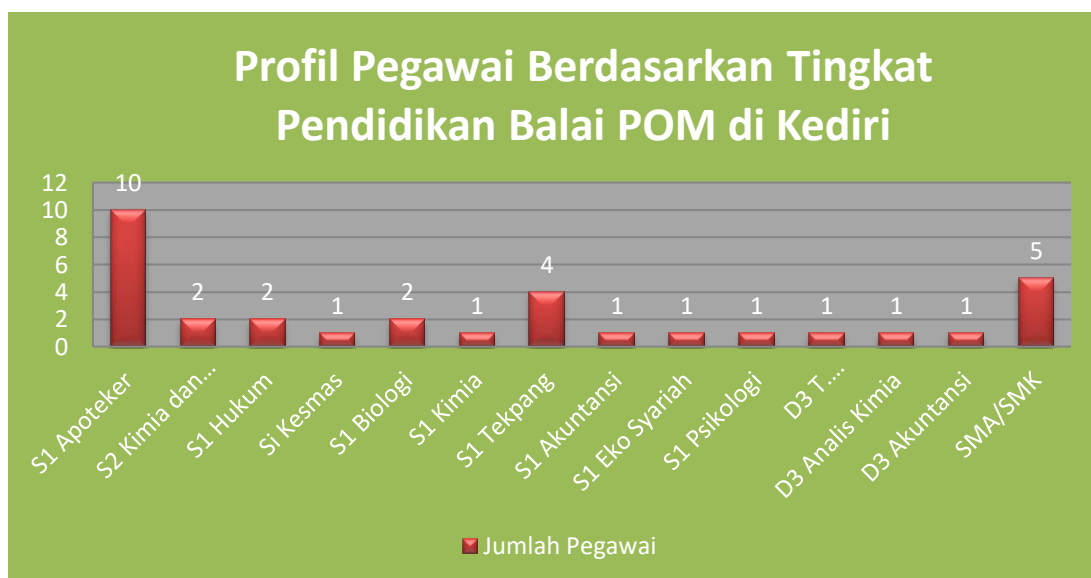
*Gambar 3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Kediri*

Berdasarkan rentang usia, pegawai di Balai POM di Kediri didominasi usia 26-30 tahun sebanyak 45 %. Sebaran data 33 pegawai di Balai POM di Kediri berdasarkan usia adalah sebagai berikut :



*Gambar 4 Profil Pegawai Berdasarkan Usia*

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 69,70% memiliki latar belakang pendidikan profesi dan S1 yang terdiri atas Apoteker, Kimia, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Biologi, Teknologi Pangan Akuntansi, Psikologi, Ekonomi, sebanyak 6,0% dengan pendidikan S2 (Farmasi dan Kimia) dan sebanyak 9,1 % dengan pendidikan D3 (Teknik Informatika, Akuntansi dan Analisis Kimia). Rincian profil pegawai berdasarkan pendidikan terdapat pada lampiran Tabel 28.



*Gambar 5 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

### 2.2.3 Inventaris Kantor

Barang inventaris dan aset yang dipergunakan Balai POM di Kediri dikelola sebagai Barang Milik Negara (BMN). Barang inventaris tersebut terdiri atas Transfer Masuk dari Balai Besar POM di Surabaya, Transfer Masuk Online dari Sekretaris Utama Badan POM RI, serta pengadaan Balai POM di Kediri tahun 2023. Barang inventaris dan aset tersebut digunakan sebagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan operasional perkantoran. Rincian sarana dan prasarana kantor Loka POM di Kabupaten Kediri pada Tahun 2022 terlampir pada lampiran Tabel 27.

Balai POM di Kediri melaksanakan pengadaan Peralatan dan mesin untuk memenuhi kebutuhan peralatan perkantoran pada tahun 2023.

#### 1. Ruang Lingkup & Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Kediri yang secara resmi telah naik kelas menjadi Balai POM di Kediri sejak diresmikan oleh Kepala Badan POM pada tanggal 25 Oktober 2023, diharapkan kedepannya memiliki kemampuan pengujian yang memadai, namun secara operasional memiliki kapasitas pengujian yang masih sangat terbatas.

Dalam hal pengujian sampel rutin, Balai POM di Kediri bekerja sama dengan Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM di Mataram, Balai Besar POM di Denpasar, serta Balai POM di Kupang, yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium (Regional Denpasar). Meskipun demikian, Balai POM di Kediri melakukan pengujian cepat menggunakan *rapid test kit* pada kegiatan laboratorium keliling. Adapun *rapid test kit* yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri diantaranya Formalin test kit, Boraks test kit, Rhodamin B test kit, Methanyl yellow test kit, Arsenic test kit, Mcquant lead test kit, Cyanide test dan nitrit test kit.

## 2. Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang pengujian, Balai POM di Kediri memiliki ruang Laboratorium sederhana, beberapa peralatan gelas kualitatif dan kuantitatif, serta beberapa *rapid test kit*. Pada tahun 2023, terdapat pengadaan test kit baru antara lain Rhodamin B Test, Methanil Yellow, Formaldehyde Test, Boraks Test, Lead Test, Arsenic Test, Nitrite Test dan Cyanide test, dimana test kit tersebut untuk persiapan kegiatan Laboratorium Keliling dan Food Security.

### 2.2.4 Penghargaan dan Kerjasama

#### 1. Sertifikasi

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dalam pelaksanaan tugas sebagai organisasi penyelenggara pelayanan publik, Balai POM di Kediri menerapkan sistem manajemen mutu atau Quality Management System berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015 melalui jaminan kesesuaian pada persyaratan kepuasan pelanggan dan ketentuan perundang-undangan serta proses peningkatan sistem secara berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan kebijakan mutu Balai POM di Kediri, yaitu Balai POM di Kediri berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan sesuai ketentuan dan secara terus-menerus meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dalam pemerintah yang bersih. Penerapan QMS ISO 9001:2015 Balai POM di Kediri difokuskan kepada aspek kepemimpinan dan perencanaan berbasis risiko.

Penerapan QMS ISO 9001:2015 Balai POM di Kediri diintegrasikan dengan implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan mempertimbangkan kesamaan aspek pengendalian risiko. Penerapan Sistem Manajemen Mutu secara konsisten telah dilakukan Balai POM di Kediri sebagai entitas lembaga. Dalam rangka perbaikan dan peningkatan berkelanjutan terhadap penerapan sistem manajemen mutu dilakukan evaluasi audit internal, audit eksternal, dan tinjauan manajemen secara berkala.

2. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri melakukan beberapa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian kerjasama (PKS) dengan pemerintah daerah yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung, Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tulungagung, Pemerintah Daerah Kota Blitar, Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Blitar tentang Mall Pelayanan Publik.

Selain itu, Balai POM di Kediri sedang melakukan peninjauan MOU dan PKS dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar dan Dinas

Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu(DPMPTSP) Kabupaten Blitar tentang Mall Pelayanan Publik.

### 3. Penghargaan

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri mempunyai beberapa aspek positif dan penghargaan sebagai berikut:

- a) Mendapatkan Piagam penghargaan atas penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA/Satuan Kerja Periode Semester I Tahun 2023 dengan predikat SANGAT BAIK
- b) Mendapatkan urutan ketiga dalam 5 Tertinggi realiasi anggaran untuk Loka POM sampai dengan Agustus 2023 (Urutan ketiga)
- c) Peyerahan penghargaan Peringkat I dengan kategori A "Memuaskan" berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022

#### 2.2.5 Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Balai POM di Kediri tahun 2023 yaitu pengadaan sewa rumah dinas, sewa kendaraan dinas jabatan roda 4 Balai POM di Kediri, pengadaan meja dan kursi, pengadaan test kit, pengadaan laptop, pengadaan freezer dan lain-lain. Rincian pengadaan barang dan jasa dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

#### 2.2.6 Anggaran



*Gambar 6 Proporsi Anggaran Balai POM di Kediri*

Pada Tahun 2023, Balai POM di Kediri mendapat anggaran sebesar Rp 4.620.732.000 (empat milyar enam ratus dua puluh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu rupiah) dan telah dilakukan 7 kali revisi menjadi Rp 4.910.175.000 (empat milyar sembilan ratus sepuluh juta seratus tujuh lima ribu rupiah). Anggaran tersebut terdiri dari: Belanja Pegawai Rp 3.023.043.000 (61,57%); Belanja Barang Rp. 1.763.632.000 (35,92%); dan Belanja Modal Rp. 123.500.000 (2,52%).

## **BAB 3**

### **HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

#### **3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat**

##### **3.1.1 Sampling dan Pengujian Obat**

Sampling dilakukan di sarana pelayanan kefarmasian yaitu apotek, toko obat, rumah sakit, klinik, puskesmas dan sarana distribusi obat yaitu PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota (IFK). Sampel tersebut dikirim ke Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram dan Balai POM di Kupang untuk dilakukan pengujian. Selama tahun 2023, realisasi sampling obat sejumlah 51 sampel yang berasal dari anggaran rutin DIPA dan 6 sampel penelusuran kasus penindakan. Sampel rutin terdiri dari 9 sampel targeted dan 42 sampel acak. Hasil Pengujian terhadap sampel obat tersebut adalah 48 sampel rutin memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel rutin tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian sampling dan pengujian obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A. Terhadap sampel juga dilakukan pengawasan label atau penandaan pada SIPT. Hasil uji dan hasil pengawasan label atau penandaan menunjukkan satu sampel tidak memenuhi syarat (TMS) dan dua sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label. Rincian hasil pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

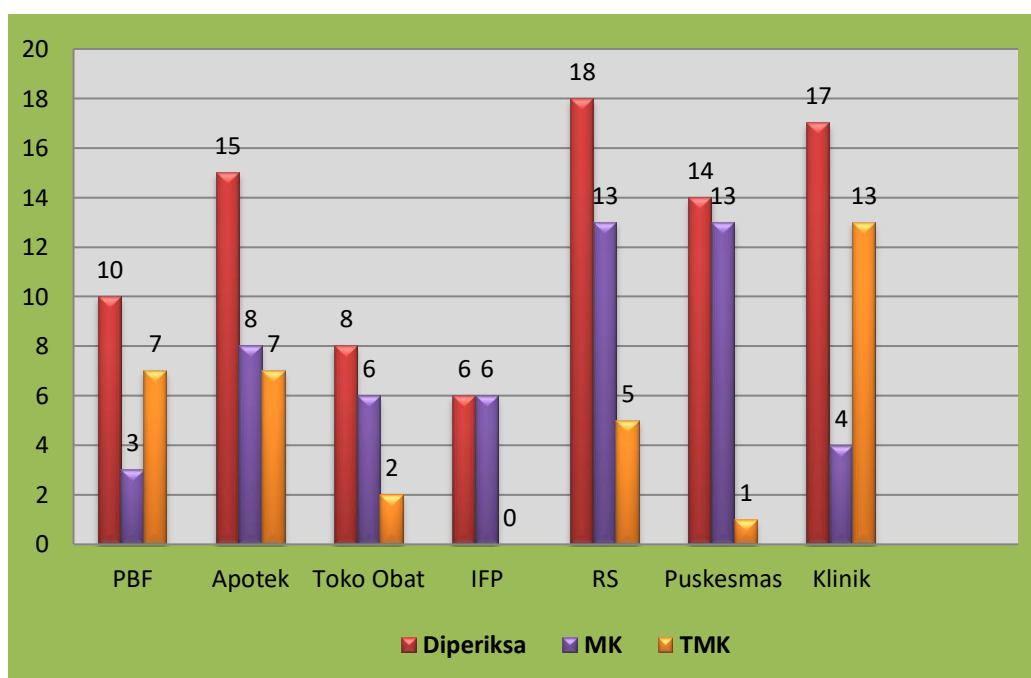
##### **3.2.1 Pengawasan Sarana Produksi Obat**

Industri farmasi yang ada di wilayah Pengawasan Balai POM di Kediri sejumlah 1 sarana dan terdapat 6 sarana Unit Transfusi Darah (UTD). Satu-satunya industri farmasi di wilayah kerja Balai POM di Kediri yaitu PT. Afifarma di Kota Kediri tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2023 sesuai dengan kertas kerja inspektorat CPOB. Pada tahun 2023 Balai POM di Kediri mengawal pelaksanaan perintah recall produk liquid PT.

Afifarma dan pelaksanaan pemusnahannya. Rincian hasil pengawasan sarana produksi obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A.

### 3.2.2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat meliputi pengawasan terhadap sarana PBF, Instalasi Farmasi Pemerintah, Apotek, Instalasi Farmasi Ruma Sakit, Puskesmas, Klinik, dan Toko Obat.



Gambar 7 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Kediri Tahun 2023

#### a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 20 sarana yang tersebar di 4 kabupaten/kota. Pada Tahun 2023 Balai POM di Kediri telah dilakukan pemeriksaan pada 10 sarana dengan cakupan pengawasan sebesar 50%. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan (MK) : 3 sarana (30%)
- tidak memenuhi ketentuan (TMK) : 7 sarana (70%)

Dari 10 sarana yang diperiksa, seluruhnya diperiksa oleh Balai POM di Kediri secara mandiri. Rincian hasil pemeriksaan PBF dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

b. Apotek

Jumlah apotek di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 591 sarana yang tersebar di 6 kabupaten/kota. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 15 sarana yang mencakup pengawasan 2,5% dari total sarana di wilayah kerja. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 8 sarana (53%)
- tidak memenuhi ketentuan : 7 sarana (47%)

Hasil pemeriksaan apotek telah ditindaklanjuti berupa surat peringatan/peringatan keras ke sarana dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Rincian pemeriksaan apotek dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

c. Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (IFK)

Jumlah IFK di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 6 sarana yang tersebar di 6 kabupaten/kota. Pemeriksaan dilakukan pada seluruh IFK mengingat IFK merupakan penyedia obat untuk sarana pelayanan pemerintah sehingga pengawasan yang dilakukan menjadi prioritas agar lebih memberikan perlindungan kepada masyarakat.

Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 6 sarana (100%)
- tidak memenuhi ketentuan : 0 sarana (0%)

Hasil pemeriksaan IFK telah ditindaklanjuti berupa surat hasil pemeriksaan ke Instalasi Farmasi Pemerintah. Rincian hasil pemeriksaan IFK dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

d. Rumah Sakit (RS)

Rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 67 sarana tersebar di 6 kabupaten/kota. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 18 sarana dengan cakupan pemeriksaan sebesar 26%. Hasil pemeriksaan 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 5 (lima) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 13 sarana (72%)
- tidak memenuhi ketentuan : 5 sarana (28%)



*Gambar 8 Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian*

e. Puskesmas

Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 126 puskesmas tersebar di 6 kabupaten/kota. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 14 (empat belas) sarana dengan cakupan pemeriksaan 11%. Hasil pemeriksaan 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 13 sarana (92%)
- tidak memenuhi ketentuan : 1 sarana (8%)

f. Balai Pengobatan / Klinik

Jumlah Balai Pengobatan (BP)/Klinik di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 173 klinik tersebar di 6 kabupaten/kota. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 17 (tujuh belas) sarana dengan cakupan pemeriksaan 9,8%. Hasil pemeriksaan 4 (empat) sarana memenuhi ketentuan dan 13 (tiga belas) sarana tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 4 sarana (23%)
- tidak memenuhi ketentuan : 13 sarana (77%)

Rincian hasil pemeriksaan klinik dapat dilihat pada lampiran lampiran Tabel 7A.

g. Toko Obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 160 sarana yang tersebar di 6 Kabupaten / Kota. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 8 (delapan) sarana dengan cakupan pemeriksaan 5%. Hasil pemeriksaan 6 (enam) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 5 sarana (71%)
- tidak memenuhi ketentuan : 2 sarana (29%)

Rincian hasil pemeriksaan toko obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.



*Gambar 9 Pengawasan Pemuatan Produk Recall Yang Akan Dimusnahkan*

### **3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam**

#### **3.2.1 Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam (OBA)**

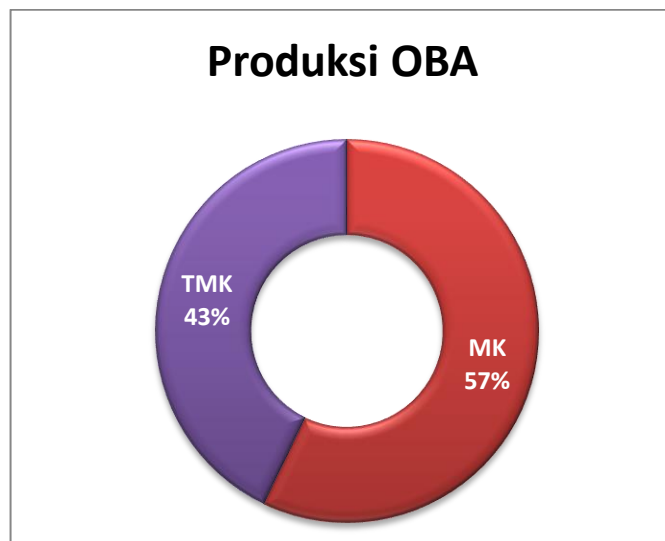
Pada tahun 2023 Badan POM menerbitkan peraturan yang mengubah istilah Obat Tradisional menjadi Obat Bahan Alam (OBA). Balai POM di Kediri melakukan sampling Obat Bahan Alam sebanyak 38 sampel yang berasal dari anggaran rutin DIPA dan 3 sampel penelusuran kasus penindakan. Pengujian sampel selanjutnya dilakukan oleh Balai/Balai Besar POM Regional Surabaya dengan hasil pengujian sampel OBA rutin 31 sampel memenuhi syarat (MS) dan 7 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian sampling dan pengujian obat bahan alam rutin dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A. Untuk sampel penelusuran kasus penindakan hasil pengujian 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian sampling dan pengujian obat bahan alam non rutin dapat dilihat pada lampiran Tabel 1B. Terhadap sampel dilakukan pengawasan label atau penandaan dengan hasil 32 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian Hasil pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

### 3.2.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana produksi obat bahan alam (OBA) yang berada di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), 10 sarana yang Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 2 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2023, untuk memastikan sarana produksi OBA memenuhi cara produksi obat tradisional yang baik (CPOTB), telah dilakukan pengawasan terhadap 7 sarana produksi OBA. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 4 sarana (57 %)
- tidak memenuhi ketentuan : 3 sarana (43 %)

Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.



*Gambar 10 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam Balai POM di Kediri*



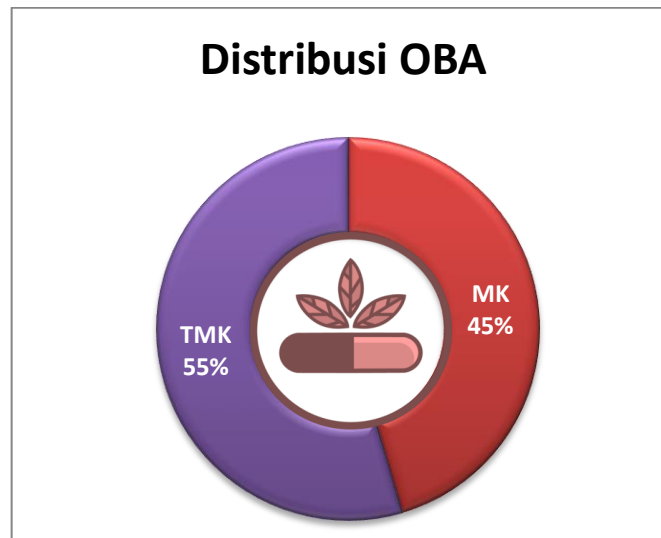
*Gambar 11 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam*

### 3.2.3 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2023 Balai POM di Kediri telah melakukan pemeriksaan pada 11 sarana distribusi OBA. Pemeriksaan dilakukan dalam rangka memastikan penyimpanan dan pendistribusian OBA dilakukan dengan baik untuk menjaga mutu produk serta pengawasan terhadap produk OBA tanpa izin edar (TIE), dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- memenuhi ketentuan : 5 sarana (45%)
- tidak memenuhi ketentuan : 6 sarana (55%)

Tindak lanjut hasil pengawasan dikirim ke sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota serta dilaporkan ke Badan POM. Rincian hasil pemeriksaan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B



*Gambar 12 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Balai POM di Kediri*



*Gambar 13 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam*

### **3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi**

#### **3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Kuasi**

Selama tahun 2023 telah dilakukan sampling komoditi Obat Kuasi (OK) oleh Balai POM di Kediri sebanyak 3 sampel yang berasal dari anggaran

rutin DIPA. Pengujian sampel selanjutnya dilakukan oleh BBPOM di Surabaya dengan hasil pengujian 3 sampel memenuhi syarat (MS). Rincian sampling dan pengujian obat kuasi dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A. Terhadap sampel dilakukan pengawasan label atau penandaan dengan hasil 3 sampel Memenuhi Ketentuan (MK). Rincian Hasil pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

### **3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan**

#### **3.4.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan**

Sampel Produk Suplemen Kesehatan (SK) yang disampling oleh Balai POM di Kediri sebanyak 11 sampel yang berasal dari anggaran rutin DIPA. Pengujian sampel dilakukan oleh BBPOM di Surabaya dengan hasil pengujian 11 sampel memenuhi syarat (MS). Rincian sampling dan pengujian suplemen kesehatan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A. Terhadap sampel dilakukan pengawasan label atau penandaan dengan hasil 11 sampel Memenuhi Ketentuan (MK). Rincian pengawasan penandaan dilihat pada lampiran Tabel 11.

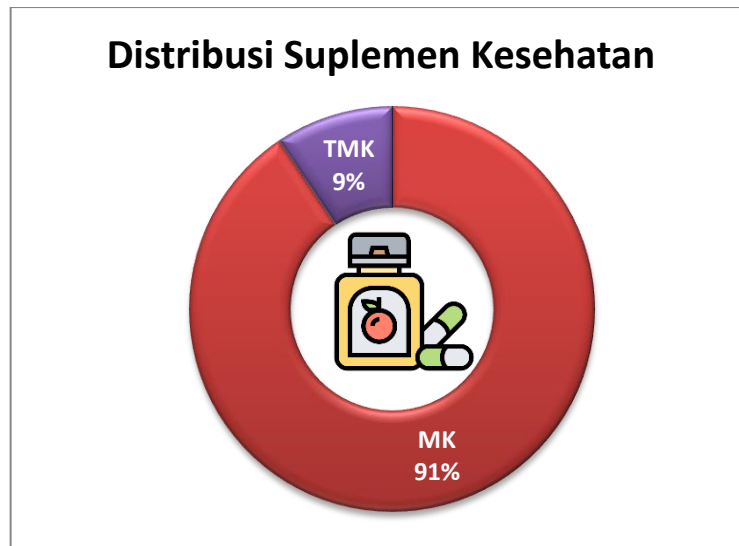
#### **3.4.2 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

Pada tahun 2023 Balai POM di Kediri telah melakukan pemeriksaan pada 32 sarana distribusi suplemen kesehatan. Pemeriksaan dilakukan dalam rangka memastikan penyimpanan dan pendistribusian suplemen kesehatan dilakukan dengan baik untuk menjaga mutu produk serta pengawasan terhadap produk tanpa izin edar (TIE), dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- memenuhi ketentuan : 29 sarana (91%)
- tidak memenuhi ketentuan : 3 sarana (9%)

Tindak lanjut hasil pengawasan dikirim kepada sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota serta dilaporkan ke Badan POM. Rincian hasil

pemeriksaan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.



*Gambar 14 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM di Kediri*

### 3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

#### 3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetika

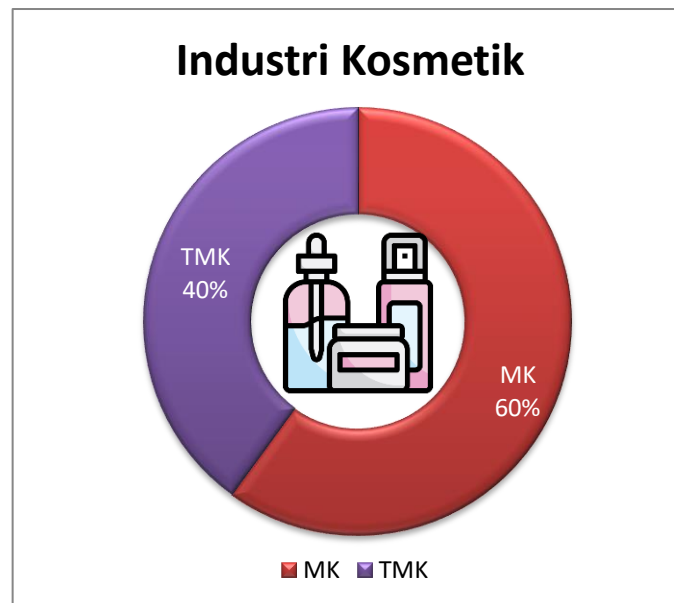
Sampel Produk Kosmetika yang disampling oleh Balai POM di Kediri sebanyak 71 sampel yang berasal dari anggaran rutin DIPA. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai Besar/Balai di Region Surabaya dengan hasil pengujian 77 sampel seluruhnya memenuhi syarat (MS). Rincian sampling dan pengujian kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A. Terhadap sampel dilakukan pengawasan label atau penandaan dengan hasil 68 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 sampel Tidak Memenuhi Kententuan (TMK). Rincian pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

### 3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Jumlah sarana produksi kosmetika di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 5 sarana. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka pengawasan rutin terhadap seluruh sarana produksi kosmetik untuk memastikan industri kosmetik menerapkan cara produksi kosmetik yang baik. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 3 sarana (60%)
- tidak memenuhi ketentuan : 2 sarana (40%)

Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 6D



*Gambar 15 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika Balai POM di Kediri*

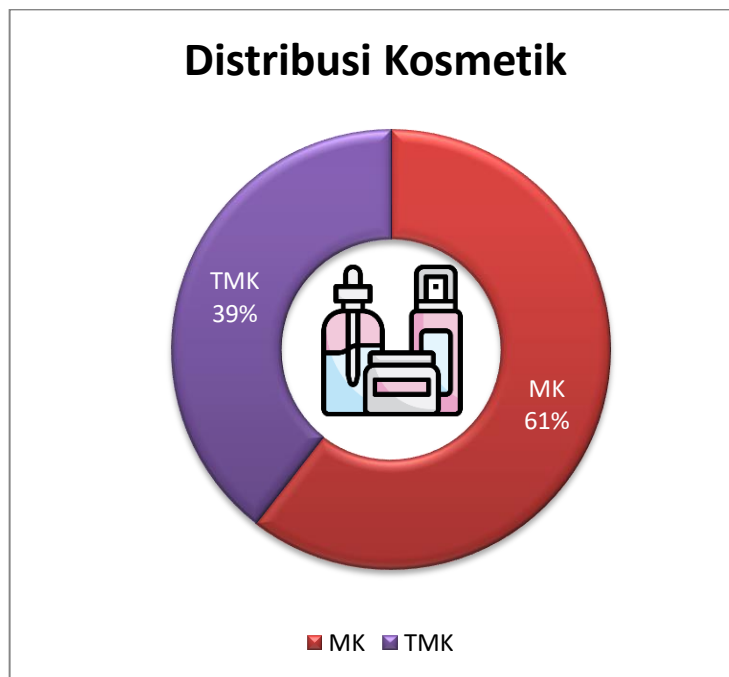
### 3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2023, jumlah sarana distribusi kosmetik yang telah diperiksa Balai POM di Kediri sebanyak 38 sarana yang tersebar di 6 Kabupaten/Kota. Pemeriksaan dilakukan dalam rangka mengawasi peredaran kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan berbahaya.

Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 23 sarana (61%)
- tidak memenuhi ketentuan : 15 sarana (39%)

Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan ke sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota serta dilaporkan ke Badan POM. Rincian hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.



*Gambar 16 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Kediri*

### 3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

#### 3.6.1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Sampel produk pangan dan kemasan pangan yang disampling oleh Balai POM di Kediri sebanyak 92 sampel terdiri dari 60 sampel acak dan 32 sampel targeted yang berasal dari anggaran rutin DIPA dan anggaran fortifikasi DIPA. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai Besar/Balai di

Region Denpasar dengan hasil pengujian 78 sampel memenuhi syarat (MS) dan 4 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian sampling dan pengujian pangan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A. Terhadap sampel dilakukan pengawasan label atau penandaan dengan hasil 60 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

### 3.6.2 Sampling dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi

Sampel produk pangan fortifikasi yang disampling oleh Balai POM di Kediri sebanyak 15 sampel terdiri dari 8 sampel garam, 2 sampel tepung terigu, dan 5 sampel minyak goreng sawit yang berasal dari anggaran fortifikasi DIPA. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai Besar di Surabaya dengan hasil pengujian 10 sampel memenuhi syarat (MS) dan 5 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian sampling dan pengujian pangan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A.

### 3.6.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

#### a. Industri Pangan

Dalam rangka memastikan cara produksi pangan olahan yang baik telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 61 sarana (37%) dari 164 sarana yang ada.

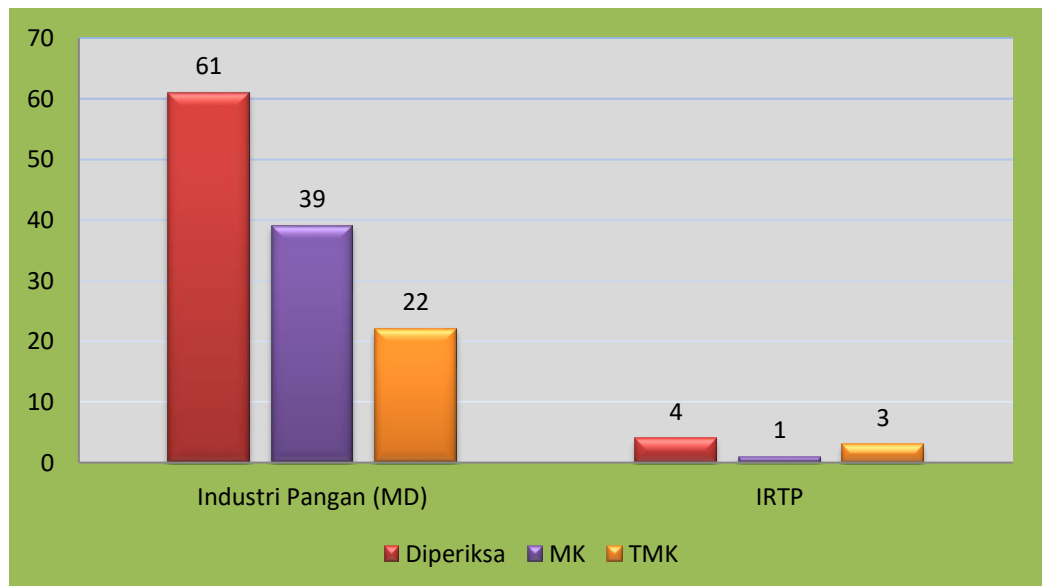
Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan (MK) : 39 sarana (64%)
- tidak memenuhi ketentuan (TMK) : 22 sarana (36%)

Dengan temuan, sarana belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPPOB. Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi pangan (MD) dapat dilihat pada lampiran Tabel 6E.

b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana produksi yang memiliki registrasi IRTP di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 4049 sarana dan yang sudah diperiksa sebanyak 4 sarana dengan hasil 1 sarana (33%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (77%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan dikarenakan masih kurangnya penerapan CPPB-IRT dalam proses produksinya. Hasil pemeriksaan ditindaklanjuti dengan surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kab/Kota. Rincian hasil pemeriksaan sarana IRTP dapat dilihat pada lampiran Tabel 6E.



Gambar 171 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan tahun 2023

3.6.4 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

a. Pengawasan Rutin

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri melakukan pemeriksaan rutin pada 38 sarana distribusi pangan. Pemeriksaan dilakukan untuk mengawasi cara distribusi pangan oleh sarana dengan fokus pemeriksaan sesuai dengan Tools Inspeksi Sarana Peredaran Pangan. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 17 sarana (45 %)
- tidak memenuhi ketentuan : 21 sarana (54 %)

Rincian hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.



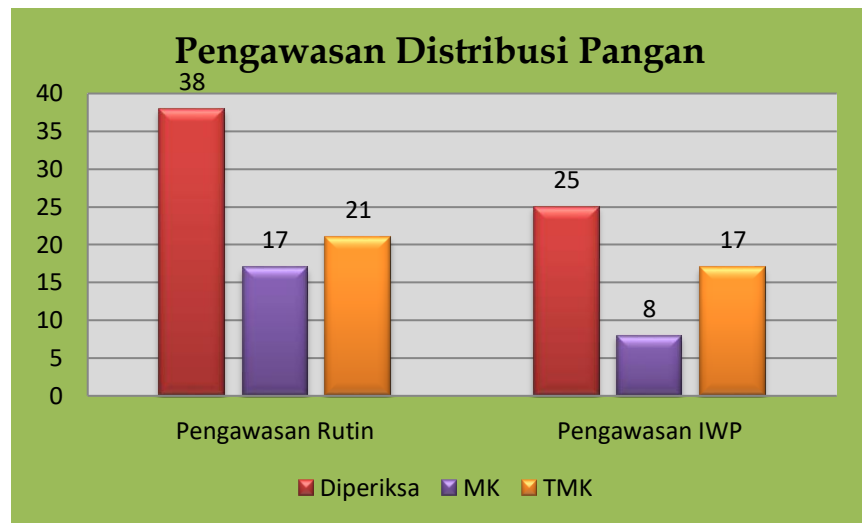
*Gambar 18 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan*

b. Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Hari Natal dan Tahun Baru 2022

Selain pengawasan rutin, Balai POM di Kediri juga melakukan pengawasan khusus dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan (IWP) Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Hari Natal dan Tahun Baru 2023 dengan fokus terhadap adanya produk pangan tanpa izin edar, rusak, atau melewati batas tanggal kedaluwarsa. Telah diperiksa sebanyak 25 sarana distribusi pangan, dengan hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 8 sarana ( 32%)
- tidak memenuhi ketentuan : 17 sarana ( 68%)

Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan/peringatan keras ke sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota.



Gambar 19 Profil Hasil Pengawasan Distribusi Pangan tahun 2023



Gambar 202 Pelaksanaan IWP Bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri

### 3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Penilaian sarana dalam rangka sertifikasi Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan pre-market yang dilakukan oleh Balai POM di Kediri. Pada tahun 2023, telah dilakukan sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan yaitu pemeriksaan sarana produksi pangan dalam rangka penerbitan izin penerapan Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik, pemeriksaan sarana distribusi dan produksi kosmetik untuk mendapatkan rekomendasi sebagai

pemohon notifikasi dan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB), pemeriksaan sarana distribusi Obat dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB), dan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik Bertahap (SPA CPOTB Bertahap).

Balai POM di Kediri mendukung peningkatan daya saing produk UMKM dengan memberikan pendampingan UMKM untuk memenuhi standar produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik.

### 3.7.1 Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Makanan

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 29 sarana produksi pangan dengan hasil 29 sarana produksi pangan (100%) memenuhi ketentuan. Sertifikat Izin Penerapan CPPOB yang telah terbit sampai dengan tahun 2023 sejumlah 57 sertifikat.

Berikut rincian tabel hasil pemeriksaan sarana bangunan tahun 2023:

| No | Nama sarana                    | Kota / Kabupaten | Jenis Produk Pangan | Nilai | Tujuan Pemeriksaan                        | Status Sertifikat IP CPPOB |
|----|--------------------------------|------------------|---------------------|-------|-------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | CV. Ad-Dawa' Sejahtera Mandiri | Kabupaten Kediri | Lemak dan Minyak    | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 2  | PT. Alam Hijau Kreasindo       | Kabupaten Kediri | Minuman Serbuk      | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 3  | PT. Sido Rejo Pangan           | Kota Kediri      | Mi                  | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |

| No | Nama sarana                | Kota / Kabupaten      | Jenis Produk Pangan                                          | Nilai | Tujuan Pemeriksaan                         | Status Sertifikat IP CPPOB |
|----|----------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------|----------------------------|
| 4  | UD. Gunung Mas             | Kabupaten Tulungagung | Minyak Goreng Sawit                                          | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB  | Sudah terbit               |
| 5  | PT. Dapur Soju Food        | Kabupaten Blitar      | Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas beku - beku dalam kemasan | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB  | Sudah terbit               |
| 6  | PT. Sumber Tirta Pamenang  | Kota Kediri           | Produk Sereal Siap Santap                                    | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB  | Sudah terbit               |
| 7  | CV. Cinta Rasa Olivia      | Kota Kediri           | Produk Bakery dan Roti                                       | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat I P CPPOB | Sudah terbit               |
| 8  | PT. Usaha Pangan Sejahtera | Kabupaten Tulungagung | Pasta dan Mi Pra Masak                                       | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB  | Sudah terbit               |
| 9  | UD Sayap                   | Kabupaten Tulungagung | Kacang Atom dan Kacang Telur                                 | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB  | Sudah terbit               |
| 10 | CV Adam Food               | Kabupaten Kediri      | Wafer Roll                                                   | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB  | Sudah terbit               |
| 11 | Nyamad Rahman              | Kabupaten Kediri      | Minuman Botanikal                                            | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB  | Sudah terbit               |

| No | Nama sarana            | Kota / Kabupaten      | Jenis Produk Pangan    | Nilai | Tujuan Pemeriksaan                        | Status Sertifikat IP CPPOB |
|----|------------------------|-----------------------|------------------------|-------|-------------------------------------------|----------------------------|
| 12 | CV Batu Yonny          | Kabupaten Tulungagung | AMDK                   | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 13 | Ayo Tani Berjaya       | Kabupaten Kediri      | Frozen Bakso Kombinasi | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 14 | PT Cahaya Pasifik Raya | Kabupaten Tulungagung | Kopi                   | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 15 | PT Panda Indonesia IBE | Kabupaten Tulungagung | Makaroni Mentah        | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 16 | Subur Pangan Sejahtera | Kabupaten Tulungagung | Pasta dan Mie Kering   | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 17 | Dzaki Alam Food        | Kabupaten Kediri      | Kerupuk                | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 18 | UD Indonesia Makmur    | Kabupaten Kediri      | Tepung Gaplek          | TMK   | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 19 | YUKSRI                 | Kabupaten Blitar      | Bebek Ungkep           | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 20 | CV Mekar Jaya Utama    | Kabupaten Tulungagung | Sohun                  | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 21 | PT Gurih Cloud         | Kabupaten Tulungagung | Minyak Kita            | MK    | Verifikasi Penerbitan                     | Sudah terbit               |

| No | Nama sarana                   | Kota / Kabupaten | Jenis Produk Pangan       | Nilai | Tujuan Pemeriksaan                        | Status Sertifikat IP CPPOB |
|----|-------------------------------|------------------|---------------------------|-------|-------------------------------------------|----------------------------|
|    |                               |                  |                           |       | Sertifikat IP CPPOB                       |                            |
| 22 | PT Kampung Cokelat Blitar     | Kabupaten Blitar | Coklat dan Kakao Bubuk    | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 23 | Koperasi Kediri Muda Berkarya | Kabupaten Kediri | Minuman Sari Bunga Rosela | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 24 | CV Indopertama                | Kabupaten Kediri | Lumpia                    | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 25 | PT Guih Cloud Blitar          | Kabupaten Blitar | Minyak Kita               | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 26 | PT Wkawan Tirta Multipangan   | Kabupaten Kediri | Cokelat                   | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |
| 27 | UD Nadya Kaya Rasa            | Kabupaten Kediri | Kerupuk mentah            | MK    | Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB | Sudah terbit               |

*Tabel 7 Hasil Pemeriksaan dalam rangka Penerbitan Izin Penerapan CPPOB Tahun 2023*



*Gambar 21 Pemeriksaan Sarana dalam rangka Verifikasi IP-CPPOB CV.  
Ad Dawwa' Sejahtera Mandiri*

### 3.7.2 Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika untuk Mendapatkan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi dan Surat Pemenuhan Aspek CPKB

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka pemberian rekomendasi sebagai pemohon notifikasi. Surat rekomendasi sebagai pemohon notifikasi merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan notifikasi oleh importir dan usaha perseorangan/badan usaha yang melakukan kontrak produksi kosmetika. Dari pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan produksi kosmetik sebanyak 5 (lima) sarana, diperoleh hasil memenuhi ketentuan 5 sarana (100%) dan terbit 1 (satu) SPA CPKB.

Berikut rincian tabel hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemberian rekomendasi sebagai pemohon notifikasi tahun 2023:

| No. | Nama Sarana                 | Kota / Kabupaten      | Tujuan Pemeriksaan                      | Hasil Pemeriksaan  |
|-----|-----------------------------|-----------------------|-----------------------------------------|--------------------|
| 1   | PT. Tuffah Cosmetik Henna   | Kabupaten Tulungagung | SPA CPKB                                | Memenuhi Ketentuan |
| 2   | PT. Emaklon Indo Manufaktur | Kabupaten Tulungagung | SPA CPKB                                | Memenuhi Ketentuan |
| 3   | PT. Zielab Trisna Indonesia | Kabupaten Kediri      | Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik | Memenuhi Ketentuan |
| 4   | CV. Madam Oud               | Kabupaten Blitar      | SPA CPKB                                | Memenuhi Ketentuan |
| 5   | PT Trisna Farma Indonesia   | Kabupaten Kediri      | Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik | Memenuhi Ketentuan |
| 6   | PT Derma Estetika Primera   | Kota Blitar           | Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik | Memenuhi Ketentuan |

*Tabel 8 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik dan SPA CPKB tahun 2023*

### 3.7.3. Penilaian Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat Baik (CDOB)

Balai POM di Kediri melakukan penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB. Balai POM di Kediri melaksanakan penilaian sarana distribusi obat pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Kediri yang telah melakukan pendaftaran secara elektronik melalui [sertifikasicdob.pom.go.id](https://sertifikasicdob.pom.go.id).



Gambar 223 Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF

Pada Tahun 2023, Balai POM di Kediri melaksanakan penilaian sarana terhadap Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara mandiri sebanyak 2 sarana PBF. Hingga akhir 2023 pengajuan CDOB yang diterbitkan sebanyak 2 sertifikat.

| No | Nama Sarana             | Kota / Kabupaten | Tujuan Pemeriksaan                                                       | Hasil Pemeriksaan  |
|----|-------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1  | PT DOS NI ROHA          | Kota kediri      | Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB | Memenuhi Ketentuan |
| 2  | PT Marga Nusantara Jaya | Kabupaten Kediri | Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB | Memenuhi Ketentuan |

Tabel 9 Hasil pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB tahun 2023

3.7.4 Penilaian Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi  
Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB)

Penilaian saran produksi Obat Tradisional tersebut dalam rangka Sertifikasi (CPOTB) Bertahap sesuai Petunjuk Teknis Penilaian Penerapan CPOTB Bertahap dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM Tahun 2017. Kebijakan CPOTB Bertahap sebagai terobosan dari Badan POM dalam rangka mendukung pertumbuhan UMKM dimana UMKM obat tradisional dapat

memproduksi dan mengedarkan obat tradisional dengan menerapkan aspek CPOTB secara bertahap.

Pada proses pengajuan permohonan, evaluasi dokumen permohonan dan teknis evaluasi CAPA hingga penerbitan rekomendasi melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan system *Online Single Submission* (OSS).

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri melakukan audit sarana produksi obat tradisional (OT) atas sejumlah 1 pengajuan terhadap 1 sarana produksi OT.

| No | Nama Sarana              | Kota / Kabupaten | Jenis Produk               | Tujuan Pemeriksaan | Hasil Pemeriksaan |
|----|--------------------------|------------------|----------------------------|--------------------|-------------------|
| 1  | PT Payung Pusaka Mandiri | Kabupaten Kediri | COD, Serbuk Oral, COL, Pil | CPOTB Tahap 2      | Surat Rekomendasi |

*Tabel 10 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan SPA CPOTB Tahap 2 tahun 2023*

### 3.7.5 Pendampingan UMKM dalam bidang Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik Balai POM di Kediri Tahun 2023

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri memiliki target pendampingan Usaha Mikro Kecil Pangan Olahan sebanyak 3 UMKM, Obat Tradisional sebanyak 2 UMKM dan Kosmetik sebanyak 2 UMKM, berikut ini merupakan profil yang didampingi oleh Balai POM di Kediri :

| No | Nama UMKM     | Jenis Pendampingan | Alamat Sarana Produksi | Jenis Produk      |
|----|---------------|--------------------|------------------------|-------------------|
| 1  | Turi Putih    | IP CPPOB           | Kabupaten Blitar       | Minuman Serbuk    |
| 2  | Cowindo       | IP CPPOB           | Kabupaten Tulungagung  | Susu Pasteurisasi |
| 3  | Mutiara Bunda | IP CPPOB           | Kota Kediri            | Minuman Botanikal |

|   |                             |                                   |                  |                       |
|---|-----------------------------|-----------------------------------|------------------|-----------------------|
| 4 | CV. Mulyo Hartono Abadi     | CPOTB Tahap 1                     | Kota Kediri      | Serbuk Oral           |
| 5 | Denta Cahaya Abadi          | CPOTB Tahap 1                     | Kabupaten Blitar | COD Ikan Gabus        |
| 6 | CV. Parahita Karya          | SPA CPKB                          | Kota Kediri      | Sabun Padat dan Toner |
| 7 | PT. Zielab Trisna Indonesia | Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik | Kabupaten Kediri | Lotion, Krim, Toner   |

*Tabel 11 Daftar Pendampingan UMKM tahun 2023*

Seluruh UMKM yang dilakukan pendampingan oleh Balai POM di Kediri telah berhasil memperoleh sertifikasi atau penilaian sarana sesuai standar produksi yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 26 - 27 Juni 2023, Balai POM di Kediri bekerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI mengadakan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang diikuti oleh pelaku usaha di wilayah kerja Balai POM di Kediri. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) luring untuk 60 pelaku usaha pangan dan dilanjutkan dengan pendampingan registrasi pangan olahan secara luring (*on desk*) yang diikuti oleh 25 pelaku usaha pangan. Pada kegiatan tersebut, berhasil memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapat izin edar pangan olahan sebanyak 24 nomor izin edar BPOM RI (MD) dan 4 Sertifikat Izin Penerapan CPPOB Terbit.



*Gambar 23 Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tahun 2023*

### **3.8 Pemantauan Iklan/ Promosi**

Selain melakukan pengawasan pada sarana produksi dan distribusi, juga pengawasan terhadap produk secara langsung melalui sampling dan pengujian, Balai POM di Kediri juga melakukan pengawasan dalam hal promosi atau iklan produk. Iklan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi masyarakat dalam menentukan produk yang akan dikonsumsi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan untuk melindungi masyarakat dari promosi atau iklan yang menyesatkan.

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri melakukan pengawasan promosi atau iklan pada beberapa komoditas, dengan rincian:

- Melakukan pengawasan promosi atau iklan obat sebanyak 37 iklan. Pengawasan ini mencapai 106% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:

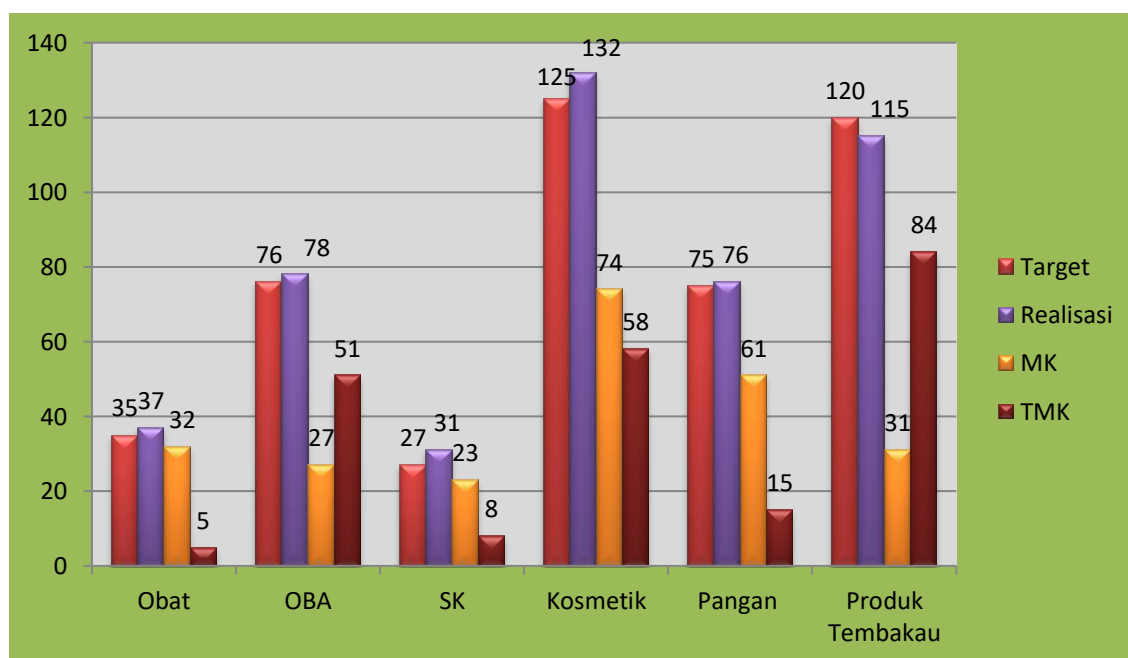
|                          |      |       |
|--------------------------|------|-------|
| Memenuhi ketentuan       | : 32 | (86%) |
| Tidak memenuhi ketentuan | : 5  | (14%) |

- Melakukan pengawasan promosi atau iklan obat bahan alam sebanyak 78 iklan. Pengawasan ini mencapai 103% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
  - Memenuhi ketentuan : 27 (35%)
  - Tidak memenuhi ketentuan : 51 (65%)
- Melakukan pengawasan promosi atau iklan suplemen kesehatan sebanyak 31 iklan. Pengawasan ini mencapai 115% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
  - Memenuhi ketentuan : 23 (74%)
  - Tidak memenuhi ketentuan : 8 (26%)
- Melakukan pengawasan promosi atau iklan kosmetik sebanyak 132 iklan. Pengawasan ini mencapai 105% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
  - Memenuhi ketentuan : 74 (56%)
  - Tidak memenuhi ketentuan : 58 (44%)
- Melakukan pengawasan promosi atau iklan pangan sebanyak 76 iklan. Pengawasan ini mencapai 101% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
  - Memenuhi ketentuan : 61 (80%)
  - Tidak memenuhi ketentuan : 15 (20%)
- Melakukan pengawasan promosi atau iklan produk tembakau sebanyak 115 iklan. Pengawasan ini mencapai 96% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
  - Memenuhi ketentuan : 31 (27%)
  - Tidak memenuhi ketentuan : 84 (63%)

Pengawasan promosi atau iklan ini dilakukan pada berbagai media, diantaranya pada media cetak, media elektronik dan media luar ruang.

Pengawasan pada media cetak dan media luar ruang dilakukan di berbagai daerah yang termasuk dalam cakupan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri. Pengawasan pada media elektronik dilakukan pada media penyiaran local dan nasional serta media promosi secara daring, baik melalui *marketplace*, website maupun sosial media.

Terhadap hasil pengawasan promosi atau iklan dilakukan pelaporan ke masing-masing Deputi di Badan POM untuk dievaluasi dan ditindaklanjuti. Hasil pengawasan iklan/promosi dapat dilihat pada lampiran Tabel 10.



Gambar 24 Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Kediri

### 3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Guna melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Balai POM di Kediri telah melaksanakan kegiatan penertiban peredaran produk Obat dan Makanan ilegal meliputi: obat, obat tradisional, kosmetika dan pangan tanpa izin edar (TIE), obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), pangan dan kosmetik mengandung

bahan yang dilarang serta penjualan obat keras di sarana yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan.

Kegiatan penyidikan dilakukan berkoordinasi dengan Korwas PPNS Polres setempat, yakni dengan Kepala Satuan Reserse Kriminal, dengan tujuan memberikan efek jera bagi pelaku tindak pidana dibidang Obat dan Makanan.

Pada tahun 2023 telah dilakukan penyidikan terhadap 2 (dua) perkara yaitu terhadap Penjualan Obat Keras tanpa keahlian dan kewenangan dengan barang bukti Obat Keras sejumlah 592 (lima ratus sembilan puluh dua) item dengan nilai keekonomian Rp. 23.473.000,00 dan mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dengan barang bukti Obat Tradisional TIE sejumlah 11 (sebelas) item dengan nilai keekonomian Rp. 34.180.000,00

| Rincian Hasil Penyidikan Tahun 2023 |                                                                                                                                                       |                      |      |     |               |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------|-----|---------------|
| No                                  | Nama Sarana                                                                                                                                           | Jenis temuan         | Item | Ket | Nominal (Rp)  |
| 1                                   | Toko yang beralamat di Desa Tiron, Kec. Banyakan, Kab. Kediri dan Toko yang beralamat di Jl. Raya Banyakan, Desa Banyakan, Kec. Banyakan, Kab. Kediri | Obat Keras           | 592  | -   | 23.473.000,00 |
| 2                                   | Toko yang beralamat Jl. Ringinagung, Ds. Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru Kab. Tulungagung                                                            | Obat Tradisional TIE | 11   | -   | 34.180.000,00 |
| Jumlah                              |                                                                                                                                                       |                      |      |     | 57.653.000,00 |

Tabel 12 Rincian Hasil Penyidikan Balai POM di Kediri Tahun 2023

Selama tahun 2023 kegiatan penyidikan berkoordinasi dengan Korwas PPNS Polres Kabupaten Kediri dan Polres Kabupaten Tulungagung, dari target Tahun 2023 sebanyak 2 (dua) Perkara, dapat dicapai sebanyak 2 (dua) Perkara. Hasil penyidikan juga dapat dilihat pada lampiran Tabel 14

### 3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

#### 3.10.1 Layanan Informasi Konsumen

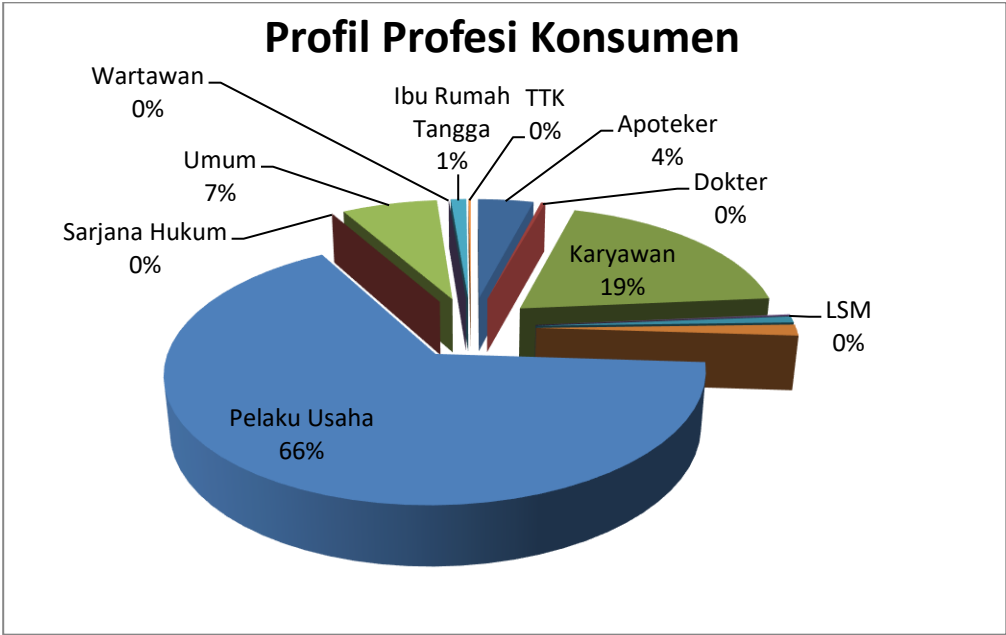
Unit layanan pengaduan konsumen sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara, dan meningkatkan citra positif Balai POM di Kediri berdasarkan penilaian *stakeholder*. Selama Tahun 2023 Balai POM di Kediri menerima 294 permintaan layanan/informasi dan 2 pengaduan konsumen dengan rincian dapat dilihat pada lampiran Tabel 16A. Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen tersebut di atas dapat dikelompokkan berdasarkan :

##### a. Profesi konsumen

Dari data permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima, pengelompokan berdasarkan profesi konsumen adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Profesi          | Jumlah | Persentase |
|-----|-----------------------|--------|------------|
| 1   | Apoteker              | 10     | 3,38       |
| 2   | Dokter                | 0      | 0,00       |
| 3   | Karyawan              | 49     | 16,55      |
| 4   | LSM                   | 0      | 0,00       |
| 5   | Tenaga kesehatan lain | 1      | 0,34       |
| 6   | Pelajar/ mahasiswa    | 11     | 3,72       |
| 7   | Pelaku Usaha          | 198    | 66,89      |
| 8   | Sarjana Hukum         |        | 0,00       |
| 9   | Umum                  | 11     | 3,72       |
| 10  | Wartawan              |        | 0,00       |
| 11  | Ibu Rumah tangga      | 9      | 3,04       |
| 12  | TTK                   | 7      | 2,36       |

Tabel 13 Rincian Jenis Profesi Konsumen Layanan Informasi Balai POM di Kediri Tahun 2023



Gambar 25 Profil layanan informasi dan layanan pengaduan berdasarkan profesi konsumen

Penggolongan konsumen berdasarkan profesi dapat dilihat pada lampiran Tabel 17.

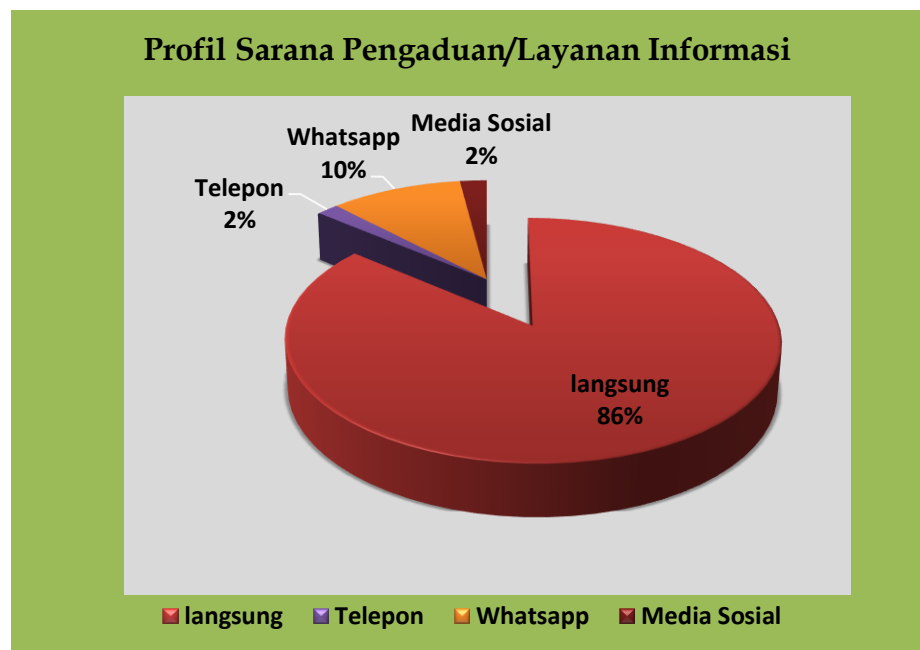
b. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Ditinjau dari sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan adalah sebagai berikut:

| No. | Sarana yang digunakan | Jumlah | Persentase |
|-----|-----------------------|--------|------------|
| 1   | Langsung              | 255    | 86,15      |
| 2   | Telepon               | 5      | 1,69       |
| 3   | Media Sosial          | 6      | 2,03       |
| 4   | Whatsapp              | 30     | 10,14      |

Tabel 14 Rincian Sarana yang digunakan konsumen Balai POM di Kediri Tahun 2023

Rincian sarana pengaduan/pertanyaan konsumen dapat dilihat pada lampiran Tabel 18.



*Gambar 264 Profil sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan*

### 3.10.2 Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat dan *Stakeholder* Terkait

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai POM di Kediri memperkuat jejaring kerja (*network*) dan berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait serta meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap penggunaan dan pengawasan peredaran Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan Balai POM di Kediri antara lain melakukan penyuluhan, sosialisasi, pendampingan dan penyebaran informasi melalui media sosial, pameran, baliho, radio, dan leaflet/brosur/roll banner.

Kegiatan Penyebaran Informasi yang dilakukan selama tahun 2023  
antara lain:

| No | Kegiatan                                                                                    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sosialisasi / KIE                                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE Bersama PKK Kecamatan Mojoroto : “KIE Obat Tradisional dan Pemanfaatannya Serta Dampak Kosmetik Mengandung Merkuri”</li> <li>2. Sosialisasi kepada Pelaku Usaha di Kabupaten Tulungagung : “Sosialisasi CPPOB dan Penyusunan CAPA bagi UMK dalam Rangka Penyebaran Informasi Pangan Aman”</li> <li>3. KIE kepada Peserta SAKA POM Kota Kediri : “Cegah Resistensi, gunakan Antimikroba secara Bijak”</li> <li>4. KIE kepada Peserta SAKA POM Kabupaten Kediri : “Cegah Resistensi, gunakan Antimikroba secara Bijak”</li> <li>5. Forum Komunikasi Publik di Kabupaten Trenggalek : Dukung UMKM berdaya saing melalui sosialisasi Registrasi Pangan Olahan dan Forum Konsultasi Publik Standar Layanan Publik BPOM Kediri</li> </ol> |
| 2. | Penyebaran informasi Obat dan Makanan melalui leaflet /brosur/rollbanner                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebaran Brosur</li> <li>2. Pemasangan Spanduk dan rollbanner</li> <li>3. Pemasangan Poster dan rollbanner</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3. | Penyebaran informasi obat dan makanan melalui media cetak dan elektronik serta media sosial | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Radio</li> <li>2. Instagram/ Facebook, Twitter</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 4. | Bimbingan Teknis                                                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimtek Kader Keamanan Pangan Peserta Desmigratif di Kabupaten Tulungagung dalam rangka mendukung terlaksananya Kerjasama program kegiatan pilot project Kemenko PMK.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 5. | Intensifikasi Pengawasan Takjil dan Sosialisasi Pasar Aman                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebaran Brosur</li> <li>2. Pemasangan Spanduk dan roll banner</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 6. | Pameran                                                                                     | Dilaksanakan 1 kali yaitu pameran Adhyaksa Budaya dalam rangka memperingati hari ulangtahun Kabupaten Kediri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| No | Kegiatan                          | Keterangan                                                         |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 7. | Penelusuran KLB/ keracunan Pangan | Tidak ada kasus                                                    |
| 8. | Permintaan narasumber             | Sebanyak 50 kegiatan sebagai narasumber mengenai Obat dan Makanan. |

*Tabel 15 Kegiatan penyebaran informasi tahun 2023*

### 3.10.3 Kemitraan dengan Instansi Terkait

Dalam rangka meningkatkan kerjasama lintas sektor dan jejaring dengan pemerintah daerah maka telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

#### a. Penyebaran Informasi di Bidang Obat dan Makanan

Berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Kediri masih ditemukan pelanggaran terhadap peraturan di bidang Obat dan Makanan. Menindaklanjuti hal tersebut Balai POM di Kediri telah melakukan penyebaran informasi terkait regulasi di bidang Obat dan Makanan. Balai POM di Kediri menjadi narasumber untuk memberikan materi di bidang Obat dan Makanan pada Kelompok Masyarakat, Perguruan Tinggi, Pelaku Usaha, Organisasi Profesi, dan Kader PKK dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan instansi terkait. Kegiatan penyebaran informasi terkait regulasi di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 15B. Kerjasama lintas sektor dan jejaring dengan pemerintah daerah dalam hal menjadi narasumber kegiatan dapat dilihat dalam tabel 15B.

#### b. Pameran

Pada tahun 2023 Balai POM di Kediri turut serta dalam kegiatan pameran Adhyaksa Budaya dalam rangka memperingati hari jadi Kabupaten Kediri ke-1219 pada tanggal 08-12 Maret 2023 di Simpang Lima Gumul.

c. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

Balai POM di Kediri melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) dan mobil keliling sebanyak 1 kali, dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Tanggal          | Lokasi Sosialisasi PJAS   |
|-----|------------------|---------------------------|
| 1   | 30 November 2023 | SDN 1 Tamanan Tulungagung |

*Tabel 116 Rincian Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah Tahun 2023*

d. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Ramadhan dan Pasar

Dalam rangka melakukan pengawasan pangan selama bulan Ramadhan Tahun 2023, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kediri sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan berperan aktif dalam melakukan pengawasan pangan selama bulan ramadhan. Pengawasan pangan ini dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Kediri yaitu Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kota Blitar dan Kabupaten Blitar. Balai POM di Kediri melakukan pengawasan pangan bekerjasama dengan dinas/*stakeholder* diantaranya:

1. Dinas Kesehatan Kota Blitar
2. Dinas Perdagangan Kota Blitar
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar
4. Dinas Perdagangan Kabupaten Blitar
5. Dinas Kesehatan Kota Kediri
6. Dinas Perdagangan Kota Kediri
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
8. Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri

Rincian kegiatan pengawasan pangan takjil selama bulan Ramadhan sebagai berikut :

| No. | Tanggal           | Lokasi pengawasan                                                                    |
|-----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 24 Maret 2023     | a. Pasar Pahing, Kota Kediri                                                         |
| 2   | 27 Maret 2023     | a. Pasar Takjil, Kota Blitar                                                         |
| 3   | 31 Maret 2023     | a. Pasar Takjil, Kota Kediri                                                         |
| 4   | 05 April 2023     | a. Pasar Takjil (Dlopo, Ngasem, Kwadungan, Kweden, Gurah), Kabupaten Kediri          |
| 5   | 14 April 2023     | a. Pasar Takjil Alun-alun, Kabupaten Blitar                                          |
| 6   | 09 Agustus 2023   | a. Pasar Pamenang, Kabupaten Kediri                                                  |
| 7   | 12 September 2023 | a. Pemeriksaan bersama PKK dan DKPP, Kabupaten Kediri                                |
| 8   | 04 Oktober 2023   | a. Tempat Oleh-oleh GTT, Kabupaten Kediri<br>b. Tempat Oleh-oleh Shinta, Kota Kediri |
| 9   | 12 Desember 2023  | a. Pasar Kras, Kabupaten Kediri                                                      |

*Tabel 17 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Takjil Tahun 2023*

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengawasan pangan ramadhan dan Pasar yaitu pengawasan pangan takjil dan Pasar serta KIE keamanan pangan kepada para pedagang. Rangkaian kegiatan yang dilakukan antara lain Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait keamanan pangan, pengambilan sampel secara acak pangan takjil, dan pengujian secara cepat menggunakan *test kit*. Pengujian cepat dilakukan untuk parameter bahan pangan berbahaya seperti boraks, formalin, *methanil yellow*, dan *rhodamin B*.

Total pengujian yang dilakukan sebanyak 160 sampel pengujian, dengan keterangan:

| No    | Lokasi Pengambilan Sampel | Hasil Uji |     | Total |
|-------|---------------------------|-----------|-----|-------|
|       |                           | MS        | TMS |       |
| 1.    | Kota Blitar               | 15        | 0   | 15    |
| 2.    | Kabupaten Blitar          | 15        | 1   | 16    |
| 2.    | Kota Kediri               | 38        | 6   | 44    |
| 3.    | Kabupaten Kediri          | 65        | 7   | 72    |
| 4.    | Kabupaten Tulungagung     | 13        | 0   | 13    |
| TOTAL |                           | 146       | 14  | 160   |

Tabel 18 Rincian Hasil Pengawasan Sampel Pengujian Cepat Tahun 2023

Tindak lanjut hasil TMS adalah dilakukan pembinaan dan sosialisasi secara langsung mengenai bahaya dan resiko pangan yang mengandung zat berbahaya kepada pedagang.

#### 3.10.4 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE

Badan POM dalam tahun 2023. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online* survei.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Target indeks efektifitas KIE Balai POM di Kediri Tahun 2023 sebesar 96,4%. Sampai dengan triwulan IV tahun 2023, Balai POM Kediri telah melaksanakan penilaian efektivitas KIE dengan responden sebanyak 265 orang dan menghasilkan indeks efektifitas KIE sebesar 93,27%.

Kegiatan KIE Balai POM di Kediri yang direncanakan pada tahun 2023 adalah KIE di media sosial, KIE pada media cetak dan elektronik menggunakan Radio dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi langsung.

Kegiatan penyebaran informasi yang dilaksanakan pada tahun 2023 meliputi kegiatan narasumber yang bekerjasama dengan *stakeholder* lain di wilayah Balai POM di Kediri. Selain itu terdapat kegiatan Bimtek Registrasi pangan olahan dengan peserta pelaku usaha UMKM dilanjutkan dengan desk registrasi pangan olahan.

Indeks efektifitas KIE pada tahun 2023 sebesar 93,27% merupakan komposit indeks pelaksanaan penyebaran informasi dan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah : aspek ragam kegiatan 91,58; aspek pemahaman 92,34; aspek manfaat 96,04 dan aspek

minat 88,49. Aspek ragam kegiatan dan minat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indek efektifitas KIE. Hasil survey ini harus menjadi kajian dan masukan bagi Balai POM di Kediri untuk melaksanakan KIE secara sistematis, beragam dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

Hasil survey Tingkat Efektifitas KIE merupakan hasil kerja keras namun masih kurang dari target yang ditetapkan. Hal ini menyebabkan Balai POM di Kediri harus meningkatkan kualitas dan menambah intensitas pelaksanaan KIE. Berbagai upaya KIE dengan biaya yang lebih murah melalui media sosial dan KIE dengan metode daring/luring harus terus dilakukan. Demikian juga dengan melibatkan berbagai unsur dan komunitas dalam masyarakat harus tetap dijaga sehingga relasi positif dengan Balai POM di Kediri tetap terjalin. Asosiasi pelaku usaha juga merupakan asset yang banyak membantu Balai POM di Kediri sebagai salah satu pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM). Berbagai media yang selama ini digunakan oleh Balai POM di Kediri akan dilakukan evaluasi untuk menentukan media mana yang paling banyak menjangkau minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi.

#### 3.10.5 Indeks Kepuasan Masyarakat

Sesuai Pasal 1 Peraturan Menteri PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk

terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat dicapai.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023 di Balai POM di Kediri menggunakan kuesioner aplikasi SapaAPIP yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Berikut jumlah populasi, sampel responden, dan target SKM Balai POM di Kediri tahun 2023:

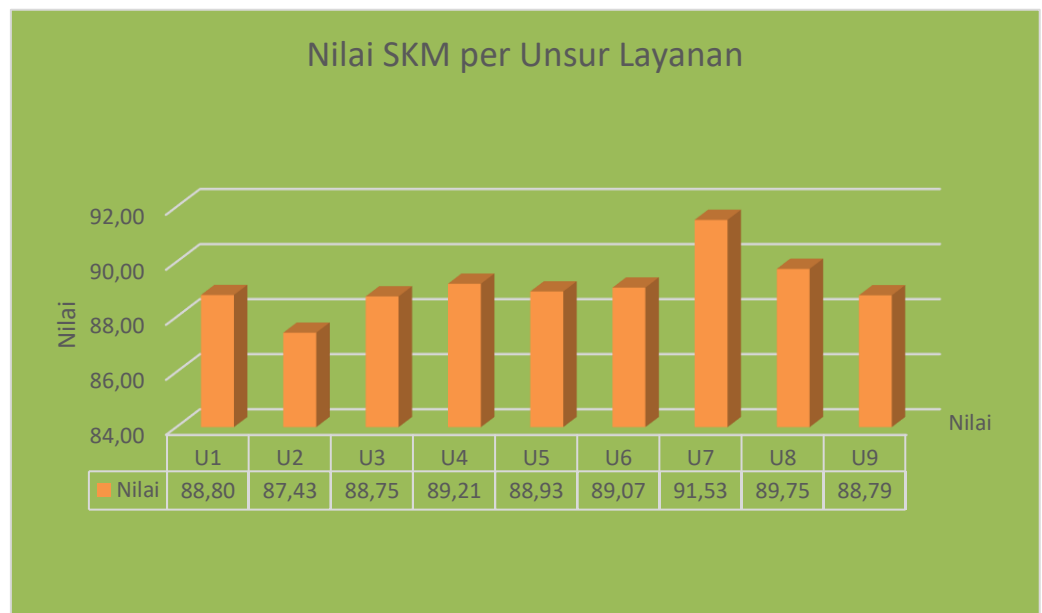
| No.           | Jenis Pelayanan                                                                          | Populasi   | Sampel     |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| 1             | Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik                                     | 16         | 5          |
| 2             | Sertifikasi cara distribusi obat yang baik                                               | 2          | 1          |
| 3             | Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik secara bertahap golongan A | 1          | 1          |
| 4             | Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan                                      | 619        | 111        |
| 5             | Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap     | 3          | 3          |
| 6             | Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika                                         | 4          | 1          |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                          | <b>645</b> | <b>122</b> |

*Tabel 19 Jenis Layanan Publik Balai POM di Kediri Tahun 2023*

Pelaksanaan SKM dilakukan pada bulan Februari sampai dengan September 2023. Kepuasan Masyarakat yang diukur adalah pendapat penerima pelayanan publik terhadap 9 unsur-unsur pelayanan publik dan kritik/saran responden atas unsur pelayanan tersebut. Adapun unsur pelayanan tersebut adalah:

- 1) Persyaratan (U1);
- 2) Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2);
- 3) Waktu Penyelesaian (U3);
- 4) Biaya / Tarif (U4);
- 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5);
- 6) Kompetensi Pelaksana (U6);
- 7) Perilaku Pelaksana (U7);
- 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U8);
- 9) Sarana dan Prasarana (U9).

Berdasarkan jawaban yang didapatkan, maka dapat diketahui rata-rata jawaban dari setiap unsur pelayanan yaitu sebagai berikut:



*Gambar 27 Nilai SKM per Unsur Layanan*

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur 9 (U9) yaitu sarana dan prasarana mempunyai nilai kepuasan paling rendah sebesar 85,66 sedangkan unsur 7 (U7) yaitu perilaku pelaksana memperoleh nilai tertinggi sebesar 91,53.

Dari perhitungan nilai IKM yang telah dilakukan, maka didapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di Balai POM di Kediri tahun 2023 sebagai berikut:

| Tahun | Target | Capaian | Keterangan                      |
|-------|--------|---------|---------------------------------|
| 2023  | 89     | 88,79   | Mutu pelayanan A (Sangat baik); |

*Tabel 20 Nilai IKM Balai POM di Kediri Tahun 2023*

Dari data diatas, IKM Balai di Kediri pada tahun 2023 mendapatkan nilai A atau sangat baik serta telah memenuhi target dan mutu pelayanan.

Walaupun nilai IKM Loka POM di Kabupaten Kediri sudah sesuai dengan target, namun nilai dari unsur Sembilan (U9) yaitu sarana dan prasarana perlu ditingkatkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap unsur-unsur yang memperoleh penilaian terendah, maka dilaksanakan tindak lanjut perbaikan dengan prioritas terhadap 3 unsur yang paling rendah nilainya. Upaya perbaikan terhadap unsur 9 (U9) adalah telah disediakan meja layanan untuk konsumen prioritas/disabilitas, telah dilakukan penambahan sofa ruang tunggu. Upaya peningkatan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana dapat ditingkatkan dengan memperhatikan anggaran Balai POM di Kediri.

Selain itu, nilai kepuasan masyarakat dari unsur dua dan tiga harus ditingkatkan dan diperbaharui dengan membuat media informasi tentang persyaratan dan alur pelayanan melalui infografis Instagram, *standing banner*, dan *flyer* serta membuat list hasil layanan yang diberikan di ruang layanan dan media social serta melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha terkait proses pelayanan dan waktu penyelesaian layanan di Balai POM di Kediri.

## BAB IV

### PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2023 dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

#### 4.1 Fungsi Inspeksi

1. Masih belum optimalnya kegiatan sampling obat dan makanan, antara lain:
  - a. Ketersediaan jumlah sampel obat dan makanan yang sesuai dalam target sampling seperti klaim/kategori sampel tertentu dengan batch yang sama di wilayah sampling kab/kota tertentu.
  - b. Harga sampel suplemen Kesehatan tertentu yang relative cukup tinggi dan kebutuhan jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang banyak, sedangkan anggaran sampling masih terbatas.
  - c. Peredaran Obat dan Makanan yang gencar di media sosial (media sosial) dan *marketplace* sehingga pengawasan semakin luas, namun target sampling belum berfokus pada sampel yang dijual *online*
2. Kendala pemeriksaan sarana produksi terkait hari operasional yang tidak rutin (tidak setiap hari buka) juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi OBA. Solusi atas kendala tersebut, tim pemeriksa menyiapkan sarana cadangan.
3. Pelaku usaha belum memahami sepenuhnya dengan peraturan terkait peredaran pangan maupun produksi pangan dengan baik sehingga masih ditemukan produk, iklan dan label yang tidak memenuhi syarat.

#### 4.2 Fungsi Sertifikasi

1. Pengajuan dokumen persyaratan pada e-sertifikasi dari pelaku usaha masih banyak yang tidak sesuai ketentuan, termasuk nomor KBLI yang tidak sesuai dengan jenis pangan yang diajukan terlebih lagi untuk pelaku usaha yang tidak melakukan konsultasi kepada petugas Balai POM di Kediri baik secara online (Whatsapp) maupun secara offline/ tatap muka langsung. Hal ini memperlama dan mempersulit proses evaluasi dan akan berakibat pada ketidaksesuaian jenis pangan pada [ereg-rba.pom.go.id](http://ereg-rba.pom.go.id)
2. Banyaknya pelaku usaha yang Gagap Teknologi (Gaptek), sehingga mengalami kesulitan untuk proses pengajuan e-sertifikasi maupun [ereg-rba](http://ereg-rba.pom.go.id) yang semuanya berbasis komputerisasi.
3. Terdapat UMKM yang telah diterbitkan IP-CPPOB menolak untuk diperiksa/diverifikasi dengan alasan belum mampu memenuhi persyaratan sarana dan bangunan produksi. Hal ini menyebabkan timeline dengan batas maksimal verifikasi 12 bulan dari tanggal terbit sertifikat IP-CPPOB tidak terpenuhi.

#### 4.3 Fungsi Infokom

1. Pada tahun 2023, terdapat 3 unsur terendah dari pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yaitu :
  - a. Sarana dan Prasarana (U9)
  - b. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)
  - c. Waktu Penyelesaian (U3)

Hal tersebut diatas menjadi penyebab belum tercapainya target SKM Balai POM di Kediri. Adapun upaya yang dilakukan antara lain telah disediakan meja layanan untuk konsumen prioritas/disabilitas, telah dilakukan penambahan sofa ruang tunggu. Selain itu, nilai kepuasan masyarakat dari unsur dua dan tiga harus ditingkatkan dan diperbaharui dengan membuat media informasi tentang persyaratan dan alur pelayanan melalui infografis

Instagram, *standing banner*, dan *flyer* serta membuat list hasil layanan yang diberikan di ruang layanan dan media sosial serta melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha terkait proses pelayanan dan waktu penyelesaian layanan di Balai POM di Kediri.

2. Penyebaran informasi secara langsung kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi, pendampingan dan penyebaran informasi telah dilakukan, namun terdapat target pelaksanaan kegiatan *pilot project* desmigratif di tengah tahun, kegiatan penanaman mangrove yang harus menggeser target peserta KIE serta Target kegiatan pembentukan dua SAKA POM di tahun 2023 juga berdampak pada pergeseran realisasi anggaran serta menetapkan ulang jenis peserta KIE.
3. Balai POM di Kediri membangun kemitraan dengan instansi terkait diantaranya dalam kegiatan penyebaran informasi (narasumber) terkait obat dan makanan, pameran, sosialisasi keamanan PJAS, dan intensifikasi pengawasan pangan takjil, namun terdapat 1 kabupaten yang termasuk dalam *catchment area* BPOM Kediri yang belum terlaksana yaitu Kabupaten Trenggalek (dalam hal kegiatan PJAS), karena keterbatasan anggaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengawasan Pre Market Obat dan Makanan**

1. Dilakukan pemeriksaan sarana dalam rangka penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 29 sarana produksi pangan dengan hasil 29 sarana produksi pangan (100%) memenuhi ketentuan. menerbitkan 57 sertifikat CPPOB
2. Dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dan produksi kosmetik sebanyak 5 (lima) sarana, diperoleh hasil memenuhi ketentuan 5 sarana (100%) dan terbit 1 (satu) SPA CPKB
3. penilaian sarana terhadap Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara mandiri sebanyak 2 sarana PBF. Hingga akhir 2023 pengajuan CDOB yang diterbitkan sebanyak 2 sertifikat.

##### **5.1.2 Pengawasan Post Market Obat dan Makanan**

1. Dari 20 Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ada, diperiksa 10 sarana dengan hasil 4 sarana (40%) MK dan 6 sarana (60%) TMK
2. Dari 591 Apotek yang ada, diperiksa 15 sarana dengan hasil 8 sarana (53%) MK dan 7 sarana (47%) TMK
3. Dari 6 instalasi farmasi kabupaten/ kota yang ada, diperiksa 6 sarana dengan hasil 6 sarana (100%) MK dan 0 sarana (0%) TMK.
4. Dari 67 rumah sakit yang ada, diperiksa 18 sarana dengan hasil 13 sarana (72%) MK dan 5 sarana (28%) TMK
5. Dari 126 puskesmas yang ada, diperiksa 14 sarana dengan hasil 92 sarana (82%) MK dan 1 sarana (18%) TMK
6. Dari 173 klinik yang ada, diperiksa 17 sarana dengan hasil 4 sarana (23%) MK dan 13 sarana (77%) TMK

7. Dari 160 sarana toko obat berizin, 8 toko obat berizin diperiksa, hasilnya 6 sarana (75%) MK dan 2 sarana (25%) TMK
8. Klinik menjadi sarana dengan tingkat kepatuhan paling kecil dengan 23 % dari 13 sarana yang memenuhi ketentuan.
9. Dari 13 sarana produksi Obat Bahan Alam (IOT, UKOT, UMOT), telah dilakukan pengawasan terhadap 7 sarana produksi Obat Bahan Alam, dengan hasil 4 sarana (57%) MK dan 3 sarana (43%) TMK
10. Dari 153 sarana distribusi obat tradisional telah dilakukan pemeriksaan pada 11 sarana, dengan hasil 5 sarana (45%) MK dan 6 sarana (55%) TMK
11. Dari 663 sarana distribusi suplemen Kesehatan telah dilakukan pemeriksaan pada 34 sarana, dengan hasil 29 sarana (91%) MK dan 3 sarana (9%) TMK
12. Dari 5 sarana industri kosmetik yang ada, diperiksa 5 sarana dengan hasil 3 sarana (60%) MK dan 2 sarana (40%) TMK.
13. Dari 181 sarana distribusi kosmetik telah diperiksa 61 sarana dengan hasil 39 sarana (64%) MK dan 22 sarana (36%) TMK
14. Balai POM di Kediri melakukan sampling pangan fortifikasi sebanyak 15 sampel dengan hasil pengujian 10 sampel memenuhi syarat (MS) dan 5 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).
15. Dari 164 sarana industri pangan yang ada, diperiksa 62 sarana dengan hasil 34 sarana MK (58%) dan 25 sarana TMK (42%).
16. Dari 4049 sarana IRTP yang ada, diperiksa 4 sarana dengan hasil 1 sarana MK (33%) dan 3 sarana TMK (77%).
17. Distribusi pangan yang diperiksa 38 sarana dengan hasil 17 sarana MK (45%) dan 21 sarana TMK (54%).

### 5.1.3 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Pada tahun 2023, jumlah layanan informasi di Balai POM di Kediri sebanyak 294 permintaan layanan/informasi dan 2 pengaduan
2. Balai POM di Kediri melakukan penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik sebanyak 4 kali yaitu, pencetakan buku panduan penggunaan nitrogen cair, talkshow keamanan pangan di radio, iklan layanan masyarakat tentang obat dan makanan yang aman di radio, dan iklan di baliho.
3. Penyebaran informasi pada tahun 2023 dilakukan pada masyarakat dengan sasaran sebanyak 258 peserta yang terbagi dalam beberapa kegiatan KIE.
4. Balai POM di Kediri telah melaksanakan penilaian efektivitas KIE dengan responden sebanyak 265 orang dan menghasilkan indeks efektifitas KIE sebesar 93,27%.
5. Balai POM di Kediri mendapatkan penilaian indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 88,79 dengan keterangan mutu pelayanan Sangat Baik

### 5.1.4 Pemberdayaan terhadap Pelaku Usaha dan Pelayanan Publik

1. Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri memiliki target pendampingan Usaha Mikro Kecil Pangan Olahan sebanyak 3 UMKM, Obat Tradisional sebanyak 2 UMKM dan Kosmetik sebanyak 2 UMKM.
2. Pendampingan pada kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan tahun 2023, Balai POM di Kediri dapat memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapat izin edar pangan olahan sebanyak 24 nomor izin edar BPOM RI (MD) dan 4 Sertifikat Izin Penerapan CPPOB Terbit.

### 5.1.5 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2023 telah dilakukan penyidikan terhadap 2 (dua) perkara yaitu terhadap Penjualan Obat Keras tanpa keahlian dan kewenangan

dengan barang bukti Obat Keras sejumlah 592 (lima ratus sembilan puluh dua) item dengan nilai keekonomian Rp. 23.473.000,00 dan mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dengan barang bukti Obat Tradisional TIE sejumlah 11 (sebelas) item dengan nilai keekonomian Rp. 34.180.000,00

## 5.2 Saran

1. Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah dalam upaya pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan termasuk pengawalan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang diterima oleh Kabupaten / Kota di wilayah kerja Balai POM di Kediri.
2. Mengoptimalkan kegiatan KIE kepada pelaku usaha serta layanan konsultasi untuk pelaksanaan audit sarana dalam rangka pemenuhan cara produksi yang baik serta pendampingan dalam pengurusan ijin edar (registrasi).
3. Meningkatkan pendampingan kepada UMKM dengan mengefektifkan sosialisasi, bimbingan teknis dan desk konsultasi kepada UMKM untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya penjaminan keamanan produk yang diproduksi oleh UMKM.
4. Meningkatkan kompetensi SDM Balai POM di Kediri melalui pelatihan, bimbingan teknis, atau diklat baik secara luring maupun daring yang diselenggarakan oleh Badan POM RI secara berkesinambungan
5. Meningkatkan koordinasi dengan CJS (*Criminal Justice System*) khususnya dengan Kejaksaan terkait dengan penyelesaian berkas perkara sehingga dapat dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan

## LAMPIRAN